

**METODE PEMBELAJARAN BAGI ORANG DEWASA  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
(Studi Kasus di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati  
Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Serjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



**OLEH:**

**AFIFATUR ROHMAH**

**NIM: 1711210191**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

**TAHUN 2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Afifatur Rohmah

NIM : 1711210191

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Metode Pembelajaran bagi Orang Dewasa untuk Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu)*" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Februari 2022

Pembuat Pernyataan,



**AFIFATUR ROHMAH**  
**NIM. 1711210191**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Metode Pembelajaran bagi Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu)  
Penulis : Afifatur Rohmah  
NIM : 1711210191  
Jurusan : Tarbiyah PAI

Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Bengkulu, 21 Februari 2022

Dewan Penguji

Ketua

**Dra. Khermarinah, M.Pd. I**  
NIP. 196312231993032002

Sekretaris

**Sepri Yunarman, M. Si**  
NIP. 199002102019031015

Penguji I

**Dra. Nurniswah, M.Pd**  
NIP. 196308231994032001

Penguji II

**Rossi Delta Fitrihanah, M. Pd**  
NIP. 198107272007102004

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris**

**Dr. Mus Mulyadi, M. Pd**  
NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**5FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

HAL : Skripsi Sdr/i Afifatur Rohmah  
NIM : 17112190191

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di-

Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i:

Nama : Afifatur Rohmah  
NIM : 1711210191  
Judul : Metode Pembelajaran bagi Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu)

Telah memenuhi syarat untuk dijadikan sidang Munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas Perhatian Bapak di ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing I

**Dr. Mindani, M.Ag**

NIP. 196908062007101002

Bengkulu, Februari 2022  
Pembimbing II

**Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd**

NIP. 1962070219980311002

**MOTTO**

*YOU CAN IF YOU THINK YOU CAN*

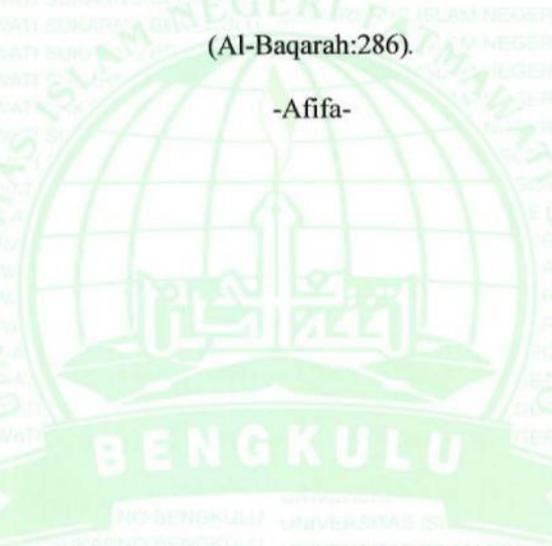
لَا يَكْفُرُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ج

*“Allah Tidak Memebebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan*

*Kesanggupannya”*

*(Al-Baqarah:286).*

*-Afifa-*



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ibundaku tercinta **Siti Hartina** yang telah melahirkanku dan membuatku lebih kuat dalam menjalani kehidupan.
2. Kakekku **H. Yusran. B** dan Nenekku **Nur Lailan** yang senantiasa selalu ada menemani dan mencukupi setiap kebutuhanku.
3. Ayahandaku **Drs. Ali Usman** dan ibu sambungku **Yayah Rohaya** atas nasehat dan motivasi yang selalu diberikan.
4. Pamanku **Alexander, Romadhan, Alhafidz Senator, Mey Hartoni, Piter Julius Vero** dan bibiku **Nophyta Erna, Desi Isona, Rahmatul Islamia** yang selalu siap membantuku untuk segala urusan.
5. Adik-adikku **Asyuraa, Algy, Hafsa, Hannah, Jingga, Moetia, Wahyu, Agung, Robert, Nafis, Ifan, Hanan, Tama** dan **Bima**. Serta keponakanku **Safa, Al Fatih dan Adnan**.
6. Seluruh keluarga besar **Dreamer Group** yang kucintai dan selalu ku Banggakan.
7. Sahabatku baikku **Gustia Hafensi** dan **Ika Ayu Setiawati**.
8. Seluruh angkatan 2017 khususnya **PAI Lokal G. Agama Bangsa dan Almamter UINFAS Bengkulu**.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

*Alhamdulillah* Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah atas berkat rahmat dan hidayah yang telah di berikan kepada kita, khususnya kepada penulis sehingga penulis dapat mengajukan proposal skripsi yang berjudul "Metode Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu)". Tercurah pula limpahan sholawat beriring salam kepada baginda nabi agung Muhammad *Shalallahu 'alaihi wa Sallam*.

Penulis menyadari terselenggaranya penulisan proposal ini tak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- 2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd. I, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag, Selaku Pembimbing Akademik (PA).
5. Bapak Dr. Mindani, M.Ag, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan meluangkan waktu terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Bapak Dr. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan terhadap penulis.

Penulis mengucapkan banyak etrimakasih atas segala bantuannya, penulis berharap semoga Allah membalas kebaikan kita semua. Semoga laporan penelitian ini bisa berguna untuk kedepannya. Aamiin.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Bengkulu, Februari 2022  
Penulis,

**Afifatur Rohmah**  
NIM: 1711210191

## ABSTRAK

Afifatur Rohmah, Juli, 2021, Metode Pembelajaran bagi Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing : 1. Dr Mindani, M.Ag, 2. Drs. H. Rizkan Syabudin. M.Pd.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran Al-Qur'an, Kemampuan Orang Dewasa

Al-Qur'an merupakan landasan dari segala sumber hukum Islam dan merupakan pedoman bagi kehidupan seluruh umat muslim. Dengan Al-Qur'an Allah mengutus nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam* kepada seluruh alam semesta. Realita sekarang ini, tidak sedikit jumlah anak-anak maupun orang dewasa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah hukum tajwid. Salah satu motivasi yang bisa digunakan untuk menarik minat seseorang dalam mempelajari Al-Qur'an adalah dengan menggunakan suatu metode yang tepat sesuai dengan tingkatan usia. Sebuah metode komunikasi persuasif agar peserta didik/ santri lebih mudah menerima apa yang disampaikan oleh pengajar/ustadzah. Berdasarkan dari latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana metode Pembelajaran bagi orang dewasa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu?, 2) Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu?.

Jenis penelitian ini ada penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data-data dalam penelitian ini bersumber dari ustadzah (tenaga Pengajar) dan 10 santri orang dewasa sebagai sumber data primer dengan tidak mengesampingkan data-data yang sifatnya sekunder meliputi, buku, internet, dokumen serta catatan-catatan. Sedangkan untuk mengumpulkan datanya metode observasi (pengamatan), metode interview (wawancara) dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 6 metode yang dilakukan ustadzah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri orang dewasa yaitu 1) metode BTQ, 2) metode talqin, 3) Metode ceramah (*tarbiyah*), 4) metode tanya jawab, 5) metode latihan dan pengulangan serta 6) metode penugasan. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bagi orang dewasa adalah, faktor pendukung : 1) adanya motivasi, 2) adanya inovator dan 3) adanya kebersamaan serta faktor penghambat: 1) fffisik dan 2) waktu.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan agar kedepannya metode pembelajaran ini bisa terus diterapkan agar mampu membuat banyak orang tertarik mempelajari Al-Qur'an kembali.

## DAFTAR ISI

	<b>halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Masalah .....	5
F. Manfaat Masalah .....	5
G. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran Al-Qur'an .....	9
B. Metode Pembelajaran Baca Al-Qur'an .....	12
1. Pengertian Metode.....	12
2. Macam–Macam Metode.....	13
C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Dewasa.....	17
D. Konsep Pendidikan Orang Dewasa ( <i>Andragogi</i> ) .....	19
1. Pengertian Pendidikan Orang Dewasa .....	19
2. Tujuan Pendidikan Orang Dewasa .....	20

3. Karakteristik Pembelajaran Orang Dewasa.....	22
E. Kajian Penelitian Terdahulu.....	30
F. Kerangka Berpikir.....	32
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Setting Penelitian .....	34
C. Subjek dan Informan .....	34
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Keabsahan Data .....	39
G. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Singkat Tempat Penelitian .....	44
B. Sejarah Berdirinya Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu .....	45
C. Visi dan Misi Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu.....	46
D. Kegiatan di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu.....	47
E. Jadwal Kegiatan Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu.....	47
F. Struktur Organisasi Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu.....	48
G. Profil Pendiri Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu.....	49
H. Profil Subjek Penelitian .....	49
I. Hasil Temuan Penelitian .....	53
J. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Wawancara dengsn Ustadzah Efra Dahlia , Farisiah dan Revi Indah

Gambar 2. Pengakraban sekaligus wawancara nnarasumber

Gambar 3. Pengakraban sekaligus wawancara nnarasumber

Gambar 4. Kajian Tauhid di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu

Gambar 5. Kajian Tauhid di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu

Gambar 6. proses pembelajaran di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu

Gambar 7. Poses Pembelajaran di rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu

Gambar 8. Proses pembelajaran di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matriks perbedaan antara orang dewasa dan anak-anak
Tabel 4.1.	Jadwal kegiatan rumah tahfidz Daarul ummah Bengkulu
Tabel 4.2.	Daftar nama santri rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- |              |   |
|--------------|---|
| Lampiran 1.  | SK penunjukan Pembimbing                  |
| Lampiran 2.  | Surat Keterangan Pengajuan Judul Proposal |
| Lampiran 3.  | Surat Keterangan Perubahan Judul          |
| Lampiran 4.  | SK Tugas Uji Komperhenship                |
| Lampiran 5.  | Nilai Ujian Komperhensip                  |
| Lampiran 6.  | Surat Pernyataan dan Hasil Turnitin       |
| Lampiran 7.  | Pengesahan Pembimbing                     |
| Lampiran 8.  | Pengesahan Penyeminar Proposal Skripsi    |
| Lampiran 9.  | Kartu Bimbingan                           |
| Lampiran 10. | Surat Izin Penelitian Fakultas            |
| Lampiran 11. | Surat izin Penelitian Tempat Penelitian   |
| Lampiran 12. | Surat Keterangan Selesai Penelitian       |
| Lampiran 13. | Daftar Hadir Seminar                      |
| Lampiran 14. | Pedoman Wawancara                         |
| Lampiran 15. | Pedoman Observasi                         |
| Lampiran 16. | Pedoman Dokumentasi                       |
| Lampiran 17. | Dokumentasi                               |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan landasan dari segala sumber hukum Islam dan merupakan pedoman bagi kehidupan seluruh umat muslim. Dengan Al-Qur'an Allah mengutus nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam* kepada seluruh alam semesta. Allah berfirman dalam surat Al-Furqon ayat pertama:

تَبْرَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ۝

Artinya: "*Mahasuci Allah yang telah menurunkan Furqan (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya (Muhammad), agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam (jin dan manusia)*" (Qs. Al-Furqon: 1).

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Al-Qur'an merupakan pemberi peringatan bagi seluruh alam, akan tetapi tidak hanya itu Al-Qur'an juga berfungsi sebagai petunjuk untuk menjalin hubungan dan komunikasi dengan Allah ( ), serta juga mengatur tentang bagaimana cara menjalin hubungan dengan sesama manusia ( ), hingga manusia dengan alam sekitarnya. Seorang muslim memiliki kewajiban terhadap Al-Qur'an, yaitu

membaca dan menghafalkannya, mentadaburi dan mempelajari serta mengajarkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah mengetahui kedudukan Al-Qur'an, sekedar bisa membacanya tidaklah cukup. Membaca Al-Qur'an harus benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Jika kaidah tersebut dilanggar maka hal tersebut dapat merubah arti dan makna yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, umat Islam perlu memperbaiki bacaan Al-Qur'an agar dapat terhindar dari kesalahan. Namun, pada kenyataannya sekarang ini tidak sedikit jumlah anak-anak dan orang dewasa yang belum mengerti membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Seperti halnya orang dewasa di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu, mereka cenderung belum bisa membedakan huruf, bunyi dari huruf hijaiyah belum sesuai dengan tempat keluarnya huruf (makhroj) dan ada juga yang sudah lancar membacanya tetapi masih kurang dari segi penerapan ilmu tajwid. Mengingat hal itu maka diwajibkan pembelajaran Al-Qur'an di kalangan umat Islam.

Sebagai sarana, pemerintah juga telah menyediakan tiga jalur pendidikan, antara lain pendidikan formal (pendidikan sekolah), pendidikan informal (pendidikan keluarga) dan pendidikan nonformal (pendidikan luar sekolah) yang dapat saling melengkapi. Pendidikan non formal (PNF) atau disebut juga pendidikan luar sekolah (PLS) terutama memberikan pelaksanaan program pembelajaran yang fleksibel dengan cakupan tujuan pembelajaran

yang luas, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Salah satu tempat masyarakat mengelola program PNF adalah rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu.

Berdasarkan hasil observasi awal di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu pada hari Sabtu 27 Februari 2021, penulis menemukan fakta bahwa rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu merupakan salah satu lembaga yang didedikasikan untuk pembelajaran khususnya dalam studi pembelajaran Al-Qur'an seperti cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar berdasarkan ilmu tajwid.

Lembaga ini juga membuka kelas pagi semua kalangan usia, mulai dari anak-anak (usia sekolah) hingga dewasa (mahasiswa dan ibu rumah tangga). Selain itu, penulis juga menemukan fakta bahwa siswa peserta didik atau santri orang dewasa yang belajar membaca Al-Qur'an di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu semuanya adalah orang dewasa yang kembali mempelajari Al-Qur'an. Mereka mengaku selama ini hanya bisa membaca tanpa memahami kaidah bacaannya, atau dengan kata lain orang dewasa hanya memahami huruf-hurufnya saja tetapi belum memahami kaidah bacaannya, seperti *mad*, *ikhfa*, *izhar*, *idgham* dan *iqlab*. Namun, antusiasme peserta didik atau santri orang dewasa di sini sangat tinggi, dan tidak kalah dengan antusiasme anak-anak.

Sehingga atas dasar uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk membahas mengenai bagaimana metode pembelajaran bagi orang dewasa

untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta faktor apa yang dapat menghambat dan mendorong pembelajaran di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka penulis menyimpulkan beberapa identifikasi masalah di antaranya:

1. Santri orang dewasa di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu belum bisa membedakan huruf.
2. Santri orang dewasa di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu belum bisa melafalkan makhraj huruf dengan baik.
3. Santri orang dewasa di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu belum terlalu memahami kaidah ilmu tajwid.

## **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini jangan terlalu meluas, maka penulis merasa perlu membatasi bahasan penelitian ini tentang:

1. Orang dewasa yang dimaksud dalam penelitian ini berkisar antara rentang usia 20 sampai 50 tahun.
2. Metode pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu.

3. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Qur'an di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah penulis jabarkan diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pembelajaran bagi orang dewasa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Qur'an di rumah tahfiz Daarul Ummah Bengkulu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu
2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Qur'an di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu

#### **F. Manfaat Penelitian.**

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pembelajaran Al-Qur'an baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun manfaat penelitian ini:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, ada beberapa fakta dari penelitian ini diantaranya:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi orang dewasa
- b. Sebagai tumpuan dan referensi pada penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi orang dewasa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis ada beberapa manfaat dari penelitian ini diantaranya:

a. Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi orang dewasa.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi orang dewasa.

c. Bagi santri atau peserta didik

Sebagai subjek utama dalam penelitian peserta didik atau santri diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara perlahan dan mudah bagi orang dewasa.

d. Bagi lembaga (rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu)

Sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk menyusun program pembelajaran serta sebagai salah satu ancaman menemukan metode yang tepat atau baik bagi orang dewasa di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu).

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu di kemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam penulisan skripsi, adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

**BAB I**, Bab ini memuat Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II**, Dalam bab ini memuat Landasan Teori yang terdiri dari: Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Pembelajaran Al-Qur'an, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Pendidikan Orang Dewasa (*Andragogi*) dan kajian penelitian terdahulu serta kerangka berfikir.

**BAB III**, Bab ini merupakan metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan informan, sumberdata, teknik pengumpulan data dan teknik keabsahan data serta teknik analisa data.

**BAB VI**, Dalam bab ini memuat Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang: profil singkat tempat penelitian, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V**, Dalam bab ini memuat penutup yang berisi tentang: kesimpulan dan saran dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Kata dasar “pembelajaran” adalah belajar. Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar, sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut bukan karena pengaruh obat-obatan atau zat kimia lainnya dan cenderung bersifat permanen.

Istilah “pembelajaran” (*instruction*) berbeda dengan istilah “pengajaran” (*teaching*). Kata “pengajaran” lebih bersifat formal dan hanya di dalam konteks guru dengan peserta didik di kelas/sekolah, sedangkan kata “pembelajaran” tidak hanya ada dalam konteks guru dengan peserta didik di kelas secara formal, akan tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan belajar peserta didik di luar kelas yang mungkin saja tidak dihadiri oleh guru secara fisik.

Di sisi lain pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan belajar peserta didik secara sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional, dan sosial, sedangkan kata “pengajaran” lebih cenderung pada

kegiatan mengajar guru di kelas. Dengan demikian, kata “pembelajaran” ruang lingkungannya lebih luas daripada kata “pengajaran”. Dalam arti luas, pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.<sup>1</sup>

Sedangkan Al-Qu’an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada nabi Muhammad. Didalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung didalam Al-Qur’an itu terdiri dari dua prinsip besar, yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut aqidah dan yang berhubungan dengan amal disebut syari’ah.<sup>2</sup>

Menurut tata bahasa Arab, kata Al-Qur’an adalah bentuk isim masdar dari kata *qara’a* ( ) artinya bacaan. Pemakaian nama Al-Qur’an itu sendiri terambil dari salah satu ayat Al-Qur’an.<sup>3</sup> Dalam bukunya M. Hasbi Ash Shiddiqy mendefinisikan bahwa Al-Qur’an menurut bahasa adalah bacaan atau

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Cet. 10: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 10.

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 19

<sup>3</sup> Endang Hariyanto Rosyidi, S.Ag., *Aqidah Akhlak* (Sukamaju Depok: Arya Duta, 2006) hal.

yang dibaca. Al-Qur'an adalah "mashdar" yang diartikan dengan arti *isim maf'ul* yaitu: *maqrū*: yang dibaca.<sup>4</sup>

Di dalam Al-Qur'an sendiri ada pemakaian kata "Qur'an" dalam arti demikian sebagai tersebut dalam Q.S Al-Qiyamah/75: 17-18:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Artinya: "Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacaknya. Apabila Kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu." (Q.S Al-Qiyamah/75: 17-18).<sup>5</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad. Al-Qur'an berisikan firman-firman Allah swt, yang harus dijadikan pedoman hidup oleh seluruh umat Islam.<sup>6</sup>

Selanjutnya pengertian Al-Qur'an menurut Prof. Dr. H Said Agil Husin Al Munawar, MA dalam bukunya Al-Qur'an dalam Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki mengatakan Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Sebagai pedoman bagi manusia dalam

---

<sup>4</sup> M. Hasbi Ash Shiddiqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Tafsir* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1992), hal. 1.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Makassar: Gerakan Sulawesi Selatan Mengaji, 2007), hal. 597.

<sup>6</sup> Endang Hariyanto Rosyidi, S.Ag., *Aqidah Akhlak* (Sukamaju Depok: Arya Duta, 2006) hal 89.

menata kehidupannya, agar memperoleh kebahagiaan lahir dan batin, di dunia dan di akhirat kelak.<sup>7</sup>

## **B. Metode Pembelajaran Al-Qur'an**

### **1. Pengertian Metode**

Kata metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Methodos* yang terdiri dari 2 kata, yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, sedangkan *hodos* berarti jalan. Sehingga metode diartikan sebagai jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.<sup>8</sup> Kemudian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan metode merupakan cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>9</sup>

Dalam buku karya Jamal Ma'mur Asmani yang berjudul "7 Aplikasi PAKEM" yang mengutip Wijaya Kusumah, "Metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan."<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Said Agil Husin Al Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. Xii.

<sup>8</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hal. 38.

<sup>9</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 2008), hal. 910.

<sup>10</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM* (Yogyakarta: DIVA Press, 2014), hal. 30.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode adalah sebuah cara yang dilakukan secara terencana guna untuk memudahkan suatu proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

## **2. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an**

### **a. Metode Jibril**

Metode Jibril adalah taqlid-taqlid (menirukan), yaitu siswa menirukan bacaan gurunya.<sup>11</sup> Teknik dasar metode Jibril bermula dengan membaca satu ayat, lalu ditirukan oleh siswa. Guru membaca satu-dua kali lagi, yang masing-masing ditirukan oleh orang-orang yang mengaji. Kemudian, guru membaca ayat berikutnya dan ditirukan kembali oleh semua siswa yang hadir. Begitulah seterusnya sehingga mereka dapat menirukan guru dengan pas.

Metode Jibril adalah praktek pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan oleh Nabi Muhammad kepada para sahabatnya. Karena secara metodologis, Nabi Muhammad mengajarkan kepada para sahabat sepertihalnya yang beliau terima dari Malaikat Jibril. Nabi Muhammad mentalqinkan atau membacakan Al-Qur'an untuk

---

<sup>11</sup> Aida Imtihana. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2). (2016) Hal. 179.hal

kemudian diikuti para sahabat dengan bacaan yang sama persis. Oleh karenanya, metode pengajaran Nabi Muhammad adalah metodenya Malaikat Jibril sebagaimana perintah Allah Menurut KH. M. Bashori Alwi, sebagai pencetus metode Jibril, bahwa teknik dasar metode Jibril bermula dengan membaca satu ayat atau lanjutan ayat atau waqaf, lalu ditirukan oleh seluruh orang-orang yang mengaji. Mereka menirukan bacaan guru dengan tepat.

b. Metode qiro'ati

Kata qiroati jamak dari qiroah. Merupakan mashdar dari kata qara'a, yang berarti membaca. Maka qiro'ah secara harfiah berarti bacaan, dan ilmu qiroati berarti ilmu tentang bacaan. Kata Qiroati berasal dari Bahasa Arab yang artinya bacaan saya. Metode Qiroati merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Secara garis besar, metode Qiroati adalah suatu metode membaca Al-Quran yang langsung mempraktekkan bacaan tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiroati dipandang sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Metode Qiroati pada dasarnya adalah merupakan salah satu metode yang cukup praktis dalam memudahkan mempelajari

bacaan Al-Qur'an secara cepat dan tepat. Metode Qiroati dalam praktiknya langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan dalam ilmu tajwid, oleh karenanya metode ini kemudian berkembang dengan pesat.

Jadi metode Qiroati merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memakai dan mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan qidoh ilmu tajwid.

c. Metode tartil

Tartil adalah disusun dari kata Ratala yang berarti serasi dan indah ucapan atau kalimat yang disusun secara rapih dan diucapkan dengan baik dan benar. Membacanya secara perlahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai, sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesannya.<sup>12</sup>

Kata “Tartil” menurut bahasa berarti jelas, racak dan teratur, sedangkan menurut istilah ialah membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan, baik dan benar sesuai tajwid.<sup>13</sup> Sedangkan pengertian Metode Tartil adalah cara membaca Al-Qur'an dengan cara pelan dan perlahan serta mengucapkan huruf-huruf dari makhrajnya dengan

---

<sup>12</sup>Sumardi, *Tadarus Al-Qur'an (The Hope The Fear)*(Pesantren Ulumul Qur'an, 2009), hal.9.

<sup>13</sup> Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, hal. 12.

tepat. Membaca dengan pelan dan tepat maka dapat terdengar dengan jelas masing-masing hurufnya, dan tajwid nya.<sup>14</sup>

d. Metode baghdadiyah

Kata “Metode” berasal dari bahasa Yunani “methodos” yang berarti cara atau jalan.<sup>15</sup> Sedangkan Metode baghdady adalah metode tersusun (*Tarkibiyah*). Maksudnya suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih dikenal dengan sebutan metode *alif, ba', ta'*. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan metode pertama yang berkembang di Indonesia.

Metode baghdadiyah adalah metode pembelajaran guna mengembangkan metode dan strategi untuk mencapai keberhasilan dalam pengembangan membaca Al-Qur'an. “Metode Baghdadiyah definisi ini terkandung makna bahwa dalam pembelajaran tersebut ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode atau strategi yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan dalam kondisi tertentu”<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Abu Sabiq Aly, Abu Ubaidillah Zain, *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil* (Jakarta: Al-Qamar Media, 2009), hal. 2.

<sup>15</sup> Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 1.

<sup>16</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), Hal. 82.

e. Metode iqro'

Metode iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

Metode Iqro' ini disusun oleh KH. As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta. Buku Iqro' sendiri diterbitkan oleh Balai litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM" Yogyakarta.<sup>17</sup>

### C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan menurut R.M Guino adalah "karakteristik yang menonjol bagi diri seseorang dan mengindikasi cara-cara berperilaku atau berfikir dalam segala situasi, dan berlangsung terus dalam periode yang lama"<sup>18</sup>. Sedangkan menurut Charles E. Jhonsons et al "kemampuan merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan".<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> KH. As'ad Human, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-quran*, (Yogyakarta : Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus " AMM ", 2000), hal 3.

<sup>18</sup> Hazah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 129-130.

<sup>19</sup> Cece wijaya dan A. Tabrani Rusyam, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Cet. 1; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 7.

Sedangkan membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraph, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambing/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.<sup>20</sup>

Membaca menurut klien antara lain:

1) Membaca merupakan suatu proses, 2) Membaca adalah strategis, 3) Membaca merupakan interaksi, 3) Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan dan dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam bentuk makna.<sup>21</sup>

Kemampuan membaca merupakan kemampuan memahami apa yang ingin dikomunikasikan penulis melalui tulisannya (isi tulisan). Begitu juga dalam membaca Al-Qur'an dibutuhkan kemampuan untuk memahami apa yang dibaca agar bisa diamalkan dengan baik.

Jadi dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah merupakan suatu kesanggupan yang dimiliki oleh peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat memahami makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

---

<sup>20</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca* (Cet. II; Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset), Hal 5.

<sup>21</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal. 3.

## **D. Konsep Pendidikan Orang Dewasa(*Andragogi*)**

### **1. Pengertian Pendidikan Orang Dewasa**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendidikan diartikan dengan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Kemudian term orang dewasa diartikan dengan manusia yang bukan kanak-kanak atau remaja lagi.<sup>22</sup> Maksudanya manusia yang berada pada fase setelah remaja.

Menurut Mustofa Kamil, definisi pendidikan orang dewasa merujuk pada kondisi peserta didik orang dewasa, baik dilihat dari deimensi fisik (biologis), psikologis dan sosial. Seseorang dikatakan dewasa dari segi biologis apabila ia telah mampu melakukan reproduksi. Adapun dewasa secara psikologis, berarti seseorang telah memiliki tanggung jawab terhadap kehidupan dan keputusan yang diambil. Kemudian dewasa secara sosiologis berarti, seseorang telah mampu melakukan peran-peran sosial yang biasa berlaku di masyarakat. Dengan demikian istilah dewasa didasarkan atas kelengkapan kondisi fisik juga usia dan kejiwaan, disamping dapat berperan sesuai dengan tuntutan tugas dari status yang dimiliki.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Zainudin Arif, *Andragogi* (Bandung: Angkasa, 2012), hal. 12

<sup>23</sup> Mohammad Al-Farabi *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an* ( Medan: Kencana, 2018), hal. 30.

Dewasa berdasarkan dari dimensi psikologis dapat dilihat dan dibedakan dalam tiga kategori, yaitu: dewasa awal (*Erly adult*) dari usia 16-20 tahun, dewasa tengah (*middle adult*) dari 20-40 tahun dan dewasa akhir (*Late adult*) dari 40 hingga 60 tahun.<sup>24</sup>

## 2. Tujuan Pendidikan Orang Dewasa

Tujuan pembelajaran orang dewasa berbeda dengan tujuan pendidikan anak-anak. Pada pendidikan anak-anak, tujuan pendidikan sudah ditentukan sebelum aktivitas pembelajaran, namun pada pendidikan orang dewasa tujuan pendidikan orang dewasa fleksibel, maksudnya dapat ditentukan secara bersama-sama oleh pendidik dan peserta didik sesuai dengan kebutuhan yang dipandang lebih penting bagi kelompok pembelajar dewasa. Atas dasar ini, Suprijanto menyebutkan tujuan pendidikan orang dewasa berorientasi pada tujuan belajarnya yang pendekatannya lebih berat pada peningkatan kemampuan dan keterampilan praktis dalam waktu sesingkat mungkin untuk mencukupi keperluan hidupnya.<sup>25</sup>

Secara umum, pendidikan orang dewasa bertujuan untuk membantu pembelajar dewasa memiliki pengetahuan, pengalaman dan keterampilan

---

<sup>24</sup> Saraka, *Model Belajar Swarah dalam Pengembangan Sikap Mental Wiraswasta*, (Bandung: PPS UPI, 2001), hal. 59

<sup>25</sup> Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa: dari Teori Hingga Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 56

guna meningkatkan kesejahteraan dalam kehidupannya. Karena itulah kegiatan inti dalam pembelajaran orang dewasa lebih disesuaikan dengan kebutuhan dan target yang ingin dicapai oleh para pembelajar dewasa untuk keperluan dalam waktu yang dekat.<sup>26</sup>

Aspek lain dari tujuan pendidikan orang dewasa adalah untuk membantu pembelajar dewasa memahami dan mengenali urgensi kebutuhan pendidikan seumur hidup (*life long education*). Orang dewasa biasanya termotivasi menambah pengetahuan atau ilmu pengetahuan untuk yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Disamping itu, pendidikan orang dewasa juga bertujuan membantu pembelajar dewasa mencapai proses kematangan intelektual, emosional dan spiritual. Dalam mengikuti proses pendidikan, orang dewasa dilatih dan dibiasakan mengembangkan paradigma berfikir, kesadaran, inisiatif dan tanggung jawab, kepedulian sosial dan memiliki karakter terpuji sebagai makhluk yang memiliki keyakinan terhadap Tuhan. Melalui pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh lewat pendidikan, dapat membantu orang dewasa untuk melakukan perubahan sosial dalam lingkungannya.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Mohammad Al-Farabi *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an* ( Medan: Kencana, 2018), hal. 51

<sup>27</sup> Mohammad Al-Farabi *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an* ( Medan: Kencana, 2018), hal. 53.

### 3. Karakteristik Pembelajaran Orang Dewasa

*Andragogi* secara harfiah dapat diartikan sebagai ilmu dan seni mengajar orang dewasa. Orang dewasa sebagai individu yang sudah mandiri dan mampu mengarahkan dirinya sendiri, maka dalam andragogi yang terpenting dalam proses interaksi belajar adalah kegiatan belajar mandiri yang tertumpu kepada warga belajar itu sendiri dan bukan merupakan kegiatan seorang guru mengajarkan sesuatu. Belajar bagi orang dewasa berhubungan dengan bagaimana mengarahkan diri sendiri untuk bertanya dan mencari jawabannya.<sup>28</sup> Belajar bisa dikatakan sebagai tahapan perubahan tingkah laku yang relative menetap ke arah yang lebih baik dari sebelumnya sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>29</sup>

Orang dewasa dalam proses pembelajaran memiliki karakteristik berbeda dengan anak-anak antara lain karakteristiknya sebagai berikut:

- a. Pembelajaran lebih mengarah ke suatu proses pendewasaan, seseorang akan berubah dari bersifat tergantung menuju ke arah memiliki kemampuan mengarahkan diri sendiri, dan memerlukan pengarahan diri walaupun dalam keadaan tertentu mereka bersifat tergantung.

---

<sup>28</sup>Daryanto, *Pendidikan Orang Dewasa* (Yogyakarta: Gaya Media, 2017), hal. 21.

<sup>29</sup> Netriwati, "Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Menurut Teori Polya," *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 7, no. 2 (2016), hal. 183.

- b. Memperoleh pemahaman serta kematangan diri agar dapat survive merupakan prinsip utama pembelajaran orang dewasa, maka lebih utama dalam proses pembelajaran menggunakan eksperimen, diskusi, pemecahan masalah, latihan, simulasi dan praktek lapangan.
- c. Materi latihan yang sesuai dengan keadaan yang dirasakan orang dewasa dalam menyelesaikan permasalahan kehidupannya, akan menjadikan orang dewasa untuk siap belajar. Oleh sebab itu, untuk menjadikan orang dewasa dalam keadaan siap belajar, hendaknya menciptakan kondisi belajar yang baik, alat-alat belajar yang memadai dan prosedur belajar yang teratur. Dengan kata lain, prosedur belajar harus disusun berdasarkan dengan kebutuhan kehidupan mereka yang nyata serta urutan penyajian harus disesuaikan dengan kesiapan peserta didik.
- d. Pengembangan kemampuan dalam penyesuaian belajar terpusat kepada kegiatan belajarnya. Dengan kata lain proses penyusunan program belajar berdasarkan kemampuan-kemampuan apa atau penampilan yang diharapkan ada pada peserta didik.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Sunhaji, "Konsep Pendidikan Orang Dewasa," Jurnal Kependidikan Vol. 1, no. 1 (2013), Hal. 5.

#### 4. Perbedaan Pendidikan Orang Dewasa dan Pendidikan Anak-anak

Orang dewasa berbeda dengan anak-anak, baik dalam aspek pengalaman belajar, kebutuhan, hambatan, konsep diri maupun tugas dan tanggung jawab. Perbedaan tersebut tentu saja dilatarbelakangi oleh tingkat perkembangan (usia), pengalaman hidup, situasi sosial dan lingkungan interaksi, peran dan status sosial di masyarakat.

Dalam mengikuti proses pendidikan, orang dewasa memiliki bekal pengalaman praktis dan pragmatis yang luas, sedangkan anak-anak hanya memiliki sedikit pengalaman pragmatis. Dalam belajar, orang dewasa berpusat pada pendalaman dan perluasan dari pengalaman yang lalu, baik pengetahuan sikap maupun keterampilan, sementara anak-anak belajar berpusat pada pembentukan dasar-dasar pengetahuan, nilai-nilai, keterampilan dan sikap.<sup>31</sup>

Secara lebih terperinci, perbedaan yang kontras antara orang dewasa dengan anak-anak dapat di perhatikan melalui tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Matriks perbedaan antara orang dewasa dan anak-anak**

<b>Orang Dewasa pada Umumnya</b>	<b>Anak pada Umumnya</b>
a. Orang dewasa memiliki pengalaman praktis dan pragmatis yang luas	a. Anak-anak mempunyai sedikit pengalaman pragmatis

---

<sup>31</sup> Mohammad Al-Farabi *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an* ( Medan: Kencana, 2018), hal. 46.

<p>b. Belajar berpusat pada penda- laman dan perluasan dari pengalaman yang lalu, baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan.</p>	<p>b. Belajar berpusat pada pemben- tukan dasar-dasar pengertian, nilai-nilai, keterampilan dan sikap</p>
<p>c. Hambatan-hambatan untuk me- ngubah tingkah laku bersumber dari faktor-faktor yang ada hubungannya dengan ling- kungan soaisalnya, pekerjaannya dan kebutuhan- kebutuhan diri-nya untuk kelanjutan hidupnya.</p>	<p>c. Hambatan untuk berubah datang dari faktor-faktor yang ada hubungannya dengan pertum-buhan fisik, tuntutan sosialisasi, persiapan-persiapan untuk kehi-dupan sosial dan pekerjaan yang akan datang.</p>
<p>d. Kebutuhan belajar dihubungkan dengan situasi kehidupan yang akan datang.</p>	<p>d. Kebutuhan belajarnya berhubu- ngan dengan pengembangan pola-pola pengertian untuk yang akan datang</p>
<p>e. Orang dewasa tampak lebih menggunakan pikiran gene- ralisasi dan abstrak.</p>	<p>e. Anaak-anak lebih menggunakan pikiran konkret.</p>

f. Orang dewasa dapat mengemukakan kebutuhan belajarnya sehingga dapat bernegosiasi dengan programer dalam perencanaan.	f. Anak-anak tidak dapat mengemukakan kebutuhan belajarnya karena kemampuan untuk itu cenderung ditentukan oleh experts (tenaga ahli).
g. Orang dewasa telah memiliki konsep diri yang mantap ( <i>organizet and consistent</i> ) yang memungkinkan untuk berpartisipasi dan mandiri.	g. Konsep diri masih belum terorganisasikan yang menyebabkan anak memandang diri masih bergantung.
h. Orang dewasa dibebani status dan tanggung jawab oleh masyarakat.	h. Belum dibebani untuk taggung jawab dan sedang diharapkan untuk bertanggung jawab.

##### 5. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendidikan Orang Dewasa

Secara garis besar, ada dua faktor yang memengaruhi pendidikan orang dewasa yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah segala hal yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang belajar, seperti faktor fisik dan psikis. Faktor fisik meliputi pendengaran, pengelihatn dan kondisi fisiologis lainnya. Sedangkan faktor psikis mencakup kebutuhan, kecerdasan, motivasi, perhatian, berpikir, ingatan dan lupa. Adapun faktor internal adalah

segala faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik, seperti faktor lingkungan belajar dan faktor sistem penyajian. Dalam hal ini, faktor lingkungan belajar mencakup lingkungan alam, fisik dan sosial. Sedangkan faktor sistem penyajian mencakup kurikulum, bahan ajar, dan metode pembelajaran.<sup>32</sup>

secara lebih terperinci, berikut faktor-faktor yang memengaruhi pendidikan atau proses belajarnya orang dewasa:

a. Faktor Fisik

Faktor fisik sangat menentukan kesuksesan orang dewasa dalam belajar. Ada korelasi negatif antara penambahan usia dan kemampuan belajar orang dewasa. Maksudnya, makin bertambah usia individu dewasa, maka akan semakin sukar baginya untuk belajar (karena semua aspek kemampuan fisiknya semakin menurun). Misalnya, pendengaran, penglihatan, kekuatan tubuh, kemampuan menalar dan kemampuan berkonsentrasi semuanya memperlihatkan penurunannya sesuai penambahan usianya pula.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Mohammad Al-Farabi *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an* ( Medan: Kencana, 2018), hal. 67.

<sup>33</sup> Mohammad Al-Farabi *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an* ( Medan: Kencana, 2018), hal. 68.

b. Faktor Psikis

Selain aspek fisik, faktor psikis juga berpengaruh besar dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan orang dewasa dalam belajar. Faktor psikis yang memengaruhi orang dewasa dalam proses belajarnya dikelompokkan sebagai berikut:

1) Kecerdasan/bakat

George J Moely mengemukakan bahwa perbedaan individual dapat dibedakan oleh tingkat kecerdasan dan usia seseorang. Perbedaan kecerdasan dari mereka yang memiliki IQ tinggi dan mereka yang memiliki IQ rendah cenderung makin bertambah seiring dengan bertambahnya usia mereka.<sup>34</sup>

2) Motivasi

Motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu kegiatan dan mencapai tujuan. Dalam psikologi, motivasi diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri manusia yang dapat memengaruhi tingkah lakunya untuk melakukan kegiatan. Motivasi seseorang ditentukan oleh kuat lemahnya intensitas motifnya untuk melakukan kegiatan.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> George J Moely, *Psychology for effective Teaching*, (New York: Holt Rinehart and Wiston, 1976), hal. 415.

<sup>35</sup> Basleman dan Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 35.

### 3) Perhatian

Selain kecerdasan dan motivasi, perhatian juga turut memengaruhi belajar orang dewasa. Perhatian dapat diartikan sebagai pemuasan energi psikis yang dilakukan secara sadar terhadap sesuatu (objek/materi pelajaran).<sup>36</sup>

### 4) Berpikir

Berpikir merupakan salah satu faktor psikis yang turut mendorong keberhasilan orang dewasa dalam belajar. Berpikir adalah suatu kegiatan mental yang berupa gagasan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dengan memperhitungkan hubungan sebab-akibat dan dirangkaikan secara logis dan rasional.<sup>37</sup>

### 5) Ingatan /Lupa

Ingatan atau memori suatu kegiatan kognitif yang memungkinkan seseorang dapat mengemukakan kembali pengetahuan yang dimilikinya. Mengingat merupakan kemampuan untuk mengemukakan kembali pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Mohammad Al-Farabi *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an* ( Medan: Kencana, 2018), hal. 72.

<sup>37</sup> Basleman dan Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 36.

<sup>38</sup> Mohammad Al-Farabi *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an* ( Medan: Kencana, 2018), hal. 74.

c. Faktor Lingkungan Belajar

- 1) Lingkungan belajar dalam tempat belajar
- 2) Lingkungan diluar tempat belajar

d. Faktor Sistem Penyajian

Sistem pembelajaran PLS dapat memengaruhi proses interaksi belajar antara lain, kurikulum, bahan ajar dan metode penyajian

## **E. Kajian Penelitian Terdahulu**

Dengan menelusuri beberapa kajian pustaka terdahulu, maka ditemukan beberapa yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti:

1. Skripsi ini membahas tentang Manajemen TK/TPA Binaan UIN dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelurahan Romang polong, Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Tahun 2016 oleh Hendriks. Penelitian ini membahas pentingnya manajemen dan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada TK/TPA Binaan UIN. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen.<sup>39</sup>
2. Skripsi ini membahas tentang Penerapan Metode Iqro' dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas III di

---

<sup>39</sup> Hendriks, "*Manajemen TK/TPA Binaan UIN dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelurahan Romang polong, Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*", Skripsi (Gowa: UIN Alauddin Makassar, 2016), hal. 62.

SD Gebang Kabupaten Purworejo tahun 2010 oleh Supinah. Penelitian ini bersifat Kualitatif dengan mengumpulkan data dengan cara pengamatan, observasi, dokumentasi. Penelitian ini membahas pelaksanaan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Al-Qur'an di siswa kelas III Gebang Kabupaten Purworejo.<sup>40</sup>

3. Skripsi ini membahas tentang Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Melalui Penggunaan Metode Qiroati (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN Pandanretno Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang Tahun 2010) oleh Zairuddin. Penelitian tindak kelas ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu : tes, observasi dan catatan selama penelitian berlangsung, penelitian ini membahas penerapan metode Qiroati dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDN Pandanretno Kecamatan Kajoran.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Supinah, "*Penerapan Metode Iqro' dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas III di SD Gebang Kabupaten Purworejo*", Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal. 35

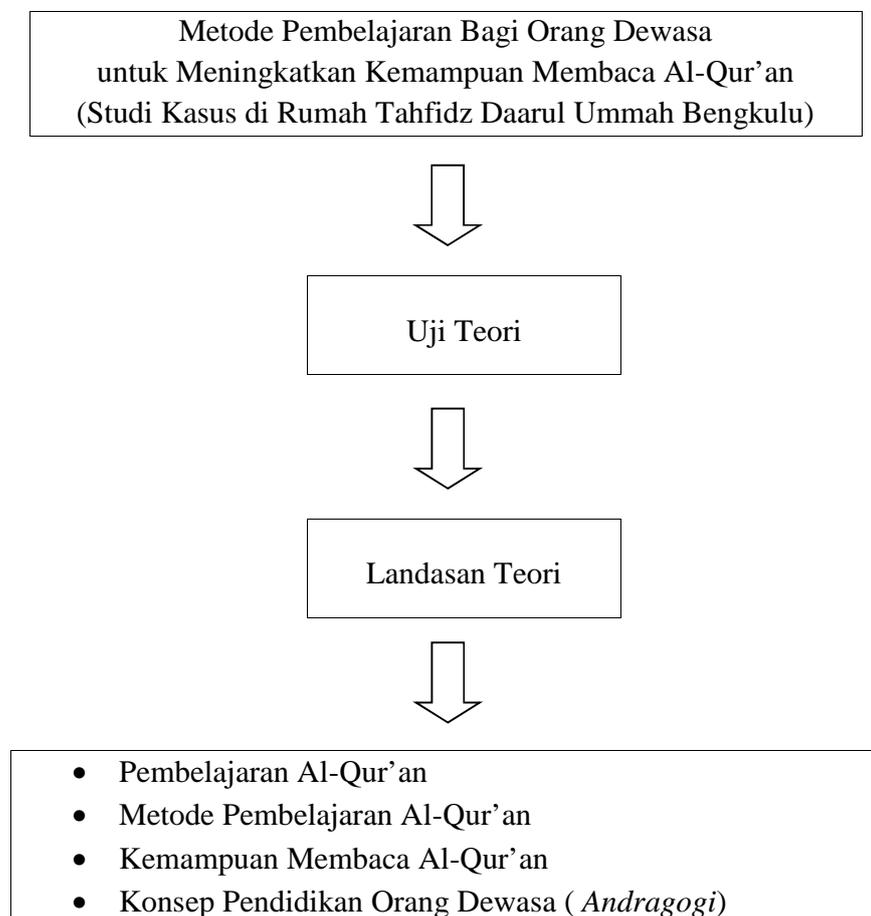
<sup>41</sup> Zairuddin, "*Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Melalui Penggunaan Metode Qiroati (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN Pandanretno Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang)*", Skripsi (Salatiga: STAIN, 2010), hal. 65

## F. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori dan beberapa definisi yang ada, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

### Bagan 2.2:

#### Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar dan alamiah. Yang dimaksudkan di sini memaparkan kondisi objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, jelas asas dan sesuai dengan fakta yang tampak. Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menggunakan deskriptif kata-kata tertulis maupun lisan yang memberikan gambaran tentang kondisi atau situasi secara faktual dari objek yang diamati.<sup>42</sup>

Dengan demikian karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan kan maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif untuk menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel yang diamati. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy Moleong bahwa penelitian deskriptif merupakan pengumpulan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Ibrahim, *Metodologi penelitian kualitatif: panduan penelitian beserta contoh proposal kualitatif*, (Cet. I: Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 58

<sup>43</sup> Lexy J Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja rosda karya, 2002), Hal. 4.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian yang menjadi objek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu yang beralamat di Panorama gang Salak 09, Rt. 13, Rw 05, No. 55, kelurahan Padang Nangka, kecamatan Singaran Pati kota Bengkulu. Adapun peneliti memilih lokasi di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu karena fenomena di tempat ini belum pernah diteliti sebelumnya sehingga peneliti tertarik dan ingin meneliti lebih jauh.

Letak dan keadaan geografis di rumah tahfidz Daarul Bengkulu adalah sebuah rumah sekaligus tempat belajar mengaji bagi anak-anak dan orang dewasa.

## **C. Subjek dan Informan**

Subjek penelitian ini adalah Ustadzah Efra Dahlia yang berperan dalam memberikan pembelajaran kepada santri orang dewasa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan orang dewasa yang diberikan pembelajaran Al-Qur'an yakni, Farisiah, Revi Indah, Uni Sinta, Ummu Zarrin, Ummu Rizky, Bunda Yuli, Ummi Zensi, Uni Helda, Ummu Aqasa dan Ummu Varo.

#### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data adalah objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang relevan dengan apa yang dikaji dan diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:.

##### 1. Sumber data utama (primer)

Sumber data utama adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama selama berada di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>44</sup> Sumber pertama dalam penelitian ini diantaranya:

4. Ustadzah Efra Dahlia, yang berperan sebagai ustadzah atau pendidik bagi santri di rumah tahfidz Daarul Bengkulu.
5. Santri orang dewasa yang diberikan pembelajaran Al-Qur'an yaitu, Farisiah, Revi Indah, Uni Sinta, Ummu Zarrin, Ummu Rizky, Bunda Yuli, Umni Zensi, Uni Helda, Ummu Aqasa dan Ummu Varo.

##### 2. Sumber data tambahan (sekunder)

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua data yang kita butuhkan. Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, jurnal, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

---

<sup>44</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenanda Median Group, 2005), Hal. 132.

Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan Penulis dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi: referensi buku-buku tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan metode-metode lain dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka Penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>45</sup> Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. 16* (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 224.

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Hal. 199.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa metode observasi merupakan suatu metode untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual yang memungkinkan kita memandang tingkah laku sebagai proses. Pelaksanaan observasi terdapat tiga jenis yaitu:

- a. Pengamatan langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung).
- b. Pengamatan tidak langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan.
- c. Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti<sup>47</sup>.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Penulis menggunakan jenis observasi tidak langsung (*direct observation*), artinya penulis tidak ikut serta dalam kegiatan, tetapi hanya mengamati kegiatan tersebut. Teknik ini digunakan Penulis untuk memperoleh data tentang metode pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

---

<sup>47</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Hal. 36.

## 2. Wawancara atau *interview*

Teknik wawancara atau *interview* adalah, “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.<sup>48</sup> Jenis wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>49</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau Penulis menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>50</sup>

### **F. Teknik keabsahan data**

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. 16* (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 231.

<sup>49</sup> *Ibid*, Hal. 233.

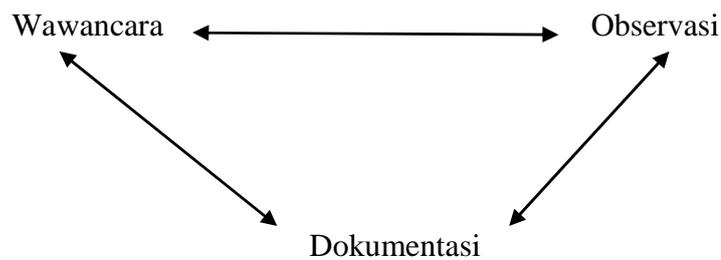
<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Hal. 201.

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi.

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Dan hal ini dapat dicapai dengan jalan

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikaitkan orang di depan umum dengan apa yang dikatannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau perguruan tinggi, orang berada, orang pemerintah.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dalam pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik

Menguji readibilitas data dengan tringulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka Penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.<sup>51</sup>

### G. Teknik analisa data

Analisis data merupakan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh.<sup>52</sup> Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, Hal. 273.

<sup>52</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik Dan Ilmu sosial*, Hal. 104.

dipahami dan diimplementasikan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan fakta-fakta yang ada di lapangan. Dengan demikian analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis. Adapun metode analisis data sebagai berikut:

1. Tahap Data Reduksi Data (*Reduction*)

Tahap Reduksi Data adalah merangkum data yang diperoleh peneliti dari lapangan yaitu berupa catatan penelitian. menurut Sugiyono mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>53</sup>

2. Tahap data Penyajian Data (*Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data. dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 338

yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>54</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Langkah ketiga ini adalah kegiatan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh selanjutnya disajikan. Kesimpulan yang telah diberikan diawali adalah kesimpulan yang bersifat sementara, hal ini disebabkan karena masih ada data atau informasi yang belum terkumpul, namun sejalan dengan data yang telah dikumpulkan secara menyeluruh dan dirasa telah cukup mewakili data yang dibutuhkan maka setelah disimpulkan dan diverifikasi kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>54</sup> *Ibid*, Hal. 341.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Singkat Tempat Penelitian

Nama Lembaga	: Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu
Alamat	: Jl. di Panorama, Gang Salak 09, Rt.13, Rw.05, No. 55, Kelurahan Padang Nangka, Kecamatan Singaran Pati kota Bengkulu.
Letak dan keadaan geografis	: Sebuah rumah sekaligus tempat mengaji bagi anak-anak dan orang Dewasa. Berada di tengah perkotaan yang mana disamping kiri dan kanan berbatasan langsung dengan rumah warga.
Jadwal Kegiatan orang dewasa	: Sabtu siang pukul 14.00-17.00WIB
Telponn/WA	:0853 7912 0730 (Ustadzah Efra Dahlia) <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sumber: *Arsip Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu* (2021).

## B. Sejarah Berdirinya Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu

Rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu merupakan sebuah lembaga pendidikan atau pembelajaran dalam bidang studi Qur'an yang didirikan dan dikelola oleh ustafzah Efra Dahlia sekitar pertengahan tahun 2019.

Sejak berdiri, Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu membuka sistem pembelajaran Al-Qur'an untuk semua kalangan, mulai dari anak-anak (usia sekolah) sampai dewasa (mahasiswi dan ibu rumah tangga). Untuk pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa, ustadzah Efra menghususkan program pembelajarannya khusus untuk *akhwat* (perempuan).

Di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu sendiri sebenarnya bukan hanya sebagai sarana untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an saja, akan tetapi juga bisa sebagai tempat terapi ruqyah *syar'iyah* serta kegiatan-kegiatan positif lainnya seperti Jum'at berbagi, penggalangan dana bagi yang membutuhkan dan berbagi takjil gratis saat memasuki bulan suci ramadhan serta hal-hal atau kegiatan-kegiatan positif lainnya.<sup>2</sup>

Sebelum mendirikan Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu, Ustadzah Efra pernah bergabung dengan sebuah organisasi Islam yaitu Wahdah Islamiya sebagai anggota. Di sana, beliau telah dilantik sebagai

---

<sup>2</sup> Ustadzah Efra Dahlia, "Sejarahasi Rumah Tahfidz Qur'an Bengkulu," Wawancara, 24 April 2021.

seorang ustadzah (pendakwah) yang telah diberi sertifikat. Namun, karena ada beberapa alasan pribadi, beliau memutuskan untuk keluar dari Organisasi tersebut dan memutuskan untuk membuka rumah tahfidz Daarul Ummah. Selain di Wahdah Islamiyah, beliau juga tergabung dalam organisasi bersama ustadz dan ustadzah peruyah seluruh Indonesia dalam organisasi Komunitas Ruqyah *Syar'iyah* (KBS) yang dibina oleh ustadz Hizbullah AlMubarak, Lc.<sup>3</sup>

Awal berdirinya, Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu hanya membuka sistem pembelajaran baca Al-Qur'an bagi anak-anak, namun seiring berjalannya waktu Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu telah membuka sistem pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa.<sup>4</sup>

### **C. Visi dan Misi Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu**

#### a. Visi

Membentuk generasi Hafidz/Hafidzah yang bermanhaj salaf.<sup>5</sup>

#### b. Misi

- 1) Membekali santri-santri dengan pandai membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum bacaan ilmu tajwid.

---

<sup>3</sup> Ustadzah Efra Dahlia, "Sejarahasi Rumah Tahfidz Qur'an Bengkulu," Wawancara, 24 April 2021.

<sup>4</sup>Ustadzah Efra Dahlia, "Sejarahasi Rumah Tahfidz Qur'an Bengkulu," Wawancara, 24 April 2021.

<sup>5</sup> Sumber: *Arsip Yayasan Daarul Ummah Bengkulu* (2021).

2) Membekali santri dengan ilmu-ilmu *syar'i* yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>6</sup>

#### D. Kegiatan di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu

Selain memberikan pembelajaran baca Al-Qur'an untuk semua kalangan, Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu juga memiliki berbagai kegiatan positif lainnya, seperti:

- a. Belajar membaca Al-Qur'an bagi semua usia (khusus *Akwat*)
- b. Terapi Ruqyah *Syar'iyah*
- c. Jum'at berbagi
- d. Memanah
- e. Takjil gratis (dibulan suci Ramadhan)<sup>7</sup>

#### E. Tabel 4.1: Jadwal kegiatan rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu<sup>8</sup>

NO	HARI	WAKTU	KEGIATAN
1.	Senin-Kamis	Pukul 14.00-19.00 WIB	Anak-anak Mengaji
2.	Jum,at	<i>fleksibel</i>	Kegiatan <i>Outdoor</i>
3.	Sabtu	Pukul 14.00-17.00 WIB	Muslimah Mengaji (Orang Dewasa)

Sumber: *Arsip Rumah Tahfidz Qur'an tahun 2021*

---

<sup>6</sup> Sumber: *Arsip Yayasan Daarul Ummah Bengkulu (2021)*.

<sup>7</sup>Ustadzah Efra Dahlia, "Kegiatan Rumah Tahfidz Qur'an Bengkulu," Wawancara, 24 April 2021.

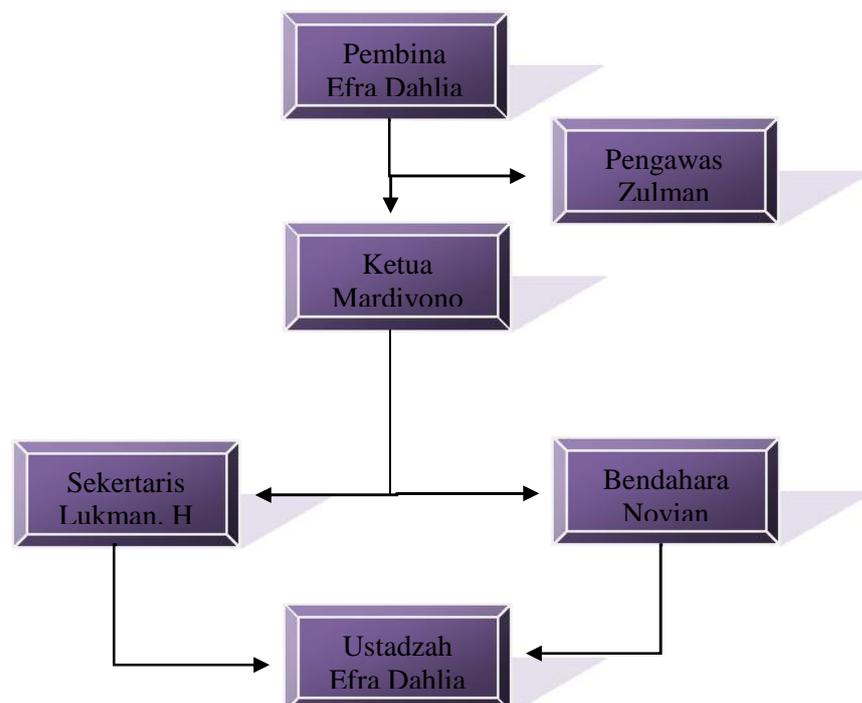
<sup>8</sup> Sumber: *Arsip Rumah Tahfidz Qur'an tahun (2021)*.

Setiap hari Minggu kegiatan di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu libur, akan tetapi jika ada yang ingin di ruqyah bisa tetap datang ke rumah ustadzah Efra, atau hubungi melalui telpon pribadi beliau.

#### F. Struktur Organisasi Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu

Organisasi merupakan suatu wadah perkumpulan dari 2 orang atau lebih secara teratur guna memperlancar kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perkumpulan tersebut (dalam hal ini Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu) dengan harapan agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi. Terdiri dari 3 sistematis yaitu dipimpin, terkendali dan terencana. Suatu organisasi diharapkan juga rasional dalam memanfaatkan metode, sumber daya dan lingkungan sekitar. Struktur organisasi Yayasan Daarul Ummah Bengkulu sebagai berikut:

**Bagan 4.1**  
**Struktur Organisasi Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu**



Sumber data: *Arsip Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu 2021*

## **G. Profil Pendiri Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu**

Nama	: Efra Dahlia
Tempat, Tanggal Lahir	: Pendopo, 22 April 1984
Usia	: 37 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Gang Salak 09, Rt.13, Rw.05, No. 55, Kelurahan Padang Nangka, Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu
Pekerjaan	: Guru Mengaji dan Peruqyah <i>Syar'iyah</i>
Pendidikan Terakhir	: Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta
Status	: Menikah <sup>9</sup>

## **H. Profil Subjek Penelitian**

### **a. Profil santri Farisiah**

Farisiah adalah seorang mahasiswa berumur 21 tahun. Saat ini tengah menempuh pendidikan di salah satu Universitas di kawasan Bengkulu dengan jurusan Perbankan Syariah. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Farisia berasal dari daerah Kabupaten Seluma. Mulai

---

<sup>9</sup> Ustadzah Efra Dahlia, "*Profil Pribadi*," Wawancara, 24 April 2021.

belajar membaca Al-Qur'an dan mengikuti kegiatan di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu sekitar 3 tahun sampai sekarang.

b. Profil Santri Revi Indah

Sama halnya dengan Farisiah, santri Revi Indah juga merupakan seorang mahasiswa semester 3 dengan mengambil jenjang S1. Revi sendiri sudah belajar membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu kurang lebih 1 tahun.

c. Profil santri uni Sinta

Santri Uni Sinta berumur 30 tahun merupakan seorang pedagang warung masakan padang. Beliau sebenarnya sudah lama belajar membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu, hanya saja karena ada beberapa kendala beliau sempat berhenti dan mulai aktif belajar lagi setahun belakangan ini.

d. Profil santri Uni Helda

Santri Uni Helda berusia 40 tahun. Ibu 4 anak ini merupakan seorang pedagang aksesoris. Beliau mulai belajar membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu sekitar 3 tahun sampai sekarang.

e. Profil santri Bunda Rizky

Santri ummu Rizky berusia 38 Tahun. Beliau membuka jasa *Laundry* Pribadi di rumahnya. Ibu satu anak ini sudah mulai mengaji di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu dari awal Rumah Tahfidz Daarul Ummah di dirikan atau sudah sekitar 4 tahun.

f. Profil santri Ummu Zaarin

Santri Ummu Zaarin merupakan seorang guru honorer berusia 30 tahun. Beliau mempunyai 2 anak dan beliau sudah belajar membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu sekitar 3 tahun.

g. Profil santri ummu varo

Santri Ummu Alvaro merupakan seorang ibu rumah tangga dengan 2 anak. Beliau saat ini berusia 29 tahun. Mulai belajar membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu sekitar 1 tahun.

h. Profil santri Bunda Yuli

Santri bunda Yuli merupakan seorang PNS atau guru di sebuah SD negeri di kawasan Bentirig. Beliau sudah belajar mengaji di Rumah Tahfidz Daarul Ummah sekitar 3 tahun.

i. Profil santri Ummu Aqasa

Santri Ummu Aqasa berusia 32 tahun. Beliau merupakan ibu rumah tangga dengan seorang anak. Beliau belajar mengaji di Rumah Tahfidz Daarul Ummah sudah sekitar 1 tahun.

j. Profil santri Ummu zenzi

Santri Ummu Zenzi merupakan ibu rumah tangga berusia 41 tahun dengan 4 anak. Beliau bisa di bilang yang paling baru belajar membaca Al-Qur'an di rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu, yaitu belum genap 1 tahun atau kurang lebih 8 bulan.

**Tabel 4.2**

**Daftar Nama Santri Rumah Tahfidz Daarul Ummah**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>USIA</b>
1.	Farisiah	Mahasiswi	21 Tahun
2.	Revi Indah	Mahasiswi	20 Tahun
3.	Uni Sinta	Pedagang/Wirausaha	30 Tahun
4.	Uni Helda	Pedagang/Wirausaha	40 Tahun
5.	Bunda Rizky	Pedagang/Wirausaha	38 Tahun
6.	Ummu Zarrin	Guru	30 Tahun

7.	Ummu Alvaro	IRT	29 Tahun
8.	Bunda Yuli	PNS/Guru	30 Tahun
9.	Ummu Aqasa	IRT	32 Tahun
10.	Ummu Zenzi	Guru	41 Tahun

Sumber: *Arsip Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu* (2021)

Santri di Rumah Tahfidz Daarul Ummah terdiri dari semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa (ibu rumah tangga dan mahasiswa).<sup>10</sup>

## I. Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara langsung yang penulis lakukan kepada ustadzah serta santri yang ada di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu, adapun data yang dianalisa adalah data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah penulis rumuskan dalam penelitian ini.

Salah satu hal yang menarik disini, penulis menemui bahwa orang dewasa yang belajar membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu ini merupakan orang dewasa yang kembali mengulang untuk belajar dengan tujuan dan alasan yang berbeda-beda. Karena subjek yang di ambil disini adalah orang dewasa yang kebanyakan sudah berumah tangga, maka dalam proses pembelajaran juga terdapat faktor pendorong dan penghambat

---

<sup>10</sup> Sumber: *Arsip Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu* (2021).

pembelajaran Al-Qur'an di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu. Oleh sebab itu ustadzah Efra selaku satu-satunya ustadzah yang menjadi guru bagi orang dewasa di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu mencoba untuk membuat sistem pembelajarannya menjadi lebih menarik dan mudah di pahami bagi santri-santri di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu.<sup>11</sup>

Dalam hal ini, penulis akan membagi pembahasan menjadi 2 sub bahasan yaitu:

1. Metode pembelajaran bagi orang dewasa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

Hasil temuan penelitian berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan dengan subjek penelitian dan informan maka dapat di ketahui bahwa ustadzah di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu menggunakan 6 metode dalam mempelajari Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri orang dewasa. Adapun metode yang digunakan sebagaimana yang di ungkapkan oleh ustadzah Efra yaitu

Disini saya menerapkan 6 metode pembelajaran untuk di terapkan dalam 1 kali pertemuan dek. Metodenya yaitu ada metode BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an), *Talqin*, Ceramah (*tarbiyah*), Tanya jawab, latihan dan pengulangan serta penugasan. Dalam proses pembelajaranpun saya berusaha untuk membuat santri-santri merasa nyaman agar proses pembelajarannya berjalan lancar dan membuahkan hasil yang memuaskan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sumber: Yayasan Daarul Ummah Bengkulu, Observasi 01 Mei 2021.

<sup>12</sup> Ustadzah Efra Dahlia, "Metode Pembelajaran Al-Qur'an," Wawancara, 01 Mei 2021

Berikut pemaparan singkat mengenai 6 metode pembelajaran yang digunakan oleh ustadzah Efra Dahlia:

a. Metode BTQ

BTQ adalah suatu cara yang digunakan oleh ustadzah (guru) untuk menyampaikan suatu materi yang berkaitan dengan Baca Tulis Al-Qur'an kepada santri agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai. Pada metode ini, santri bukan hanya diwajibkan belajar membaca Al-Qur'an saja melainkan juga diajarkan bagaimana cara menulis ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an. Agar para santri mampu lebih akrab dengan setiap huruf yang ada di Al-Qur'an<sup>13</sup>

b. Metode Talqin

Talqin bacaan Al-Quran adalah membimbing dan mendiktekan bacaan Al-Quran kepada santri. Talqin harus dilakukan oleh orang yang fasih dan baik dalam membaca Al-Qur'an, dan tentunya dilakukan oleh ustadzah selaku seorang guru. Dalam hal ini, ustazah Efra selaku guru yang akan men-talqin santri dengan bacaan yang benar sesuai hukum ilmu tajwid, lalu santri mengikuti bacaan Al-Qur'an sesuai dengan cara ustadzah membacanya. Jika terjafi kekeliruan saat santri meniru bacaan ustazah, maka di akhir bacaan,

---

<sup>13</sup> Ustadzah Efra Dahlia, "Metode Pembelajaran Al-Qur'an," Wawancara, 01 Mei 2021.

Ustadzah akan memperbaiki kesalahan tersebut serta menjelaskan secara terperinci letak kesalahannya<sup>14</sup>

c. Metode Ceramah (*tarbiyah*)

Metode ceramah (*tarbiyah*) digunakan ustadzah apabila memasuki awal-awal pelajaran, ketika itu ustadzah akan menjelaskan dengan kalimat-kalimat yang jelas dan mudah dipahami santri. Metode ceramah yang digunakan ustadzah tidaklah lama, karena ustadzah akan langsung men-talqin-kan bacaan, jika ada pertanyaan barulah ustadzah menjelaskan kembali.

Metode ceramah atau *tarbiyah* juga dipakai ustadzah Efra untuk menyampaikan motivasi kepada santri agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu cara yang dilakukan ustadzah Efra adalah dengan cara mengaitkan pembelajaran yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dimengerti.<sup>15</sup>

d. Metode Tanya Jawab

Selesai menjelaskan suatu materi atau setelah men-talqin-kan bacaan maka peserta diperbolehkan untuk bertanya, jika bertanya berkaitan dengan materi yang tadi dijelaskan maka boleh ditanyakan

---

<sup>14</sup> Ustadzah Efra Dahlia, “Metode Pembelajaran Al-Qur’an,” Wawancara, 01 Mei 2021.

<sup>15</sup> Ustadzah Efra Dahlia, “Metode Pembelajaran Al-Qur’an,” Wawancara, 01 Mei 2021.

ketika pembelajaran berlangsung, namun jika pertanyaan mengenai hal-hal di luar materi tadi maka sebaiknya bertanya setelah jam pelajaran usai, karena ustadzah akan mempersilahkan dan memberi waktu lebih untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Bahkan jika tidak puas dengan jawaban ustadzah, santri lain juga boleh menanggapi dan mencoba menjawab pertanyaan santri tersebut berdasarkan ilmu yang telah ia pahami sebelumnya. Maka ketika itu diskusi biasa terjadi antar santri untuk saling berbagi ilmu dan bertukar pendapat.

Metode tanya jawab sebenarnya hampir sama dengan metode ceramah, bedanya dalam metode tanya jawab ustadzah dan santri sama-sama aktif untuk mengajukan pertanyaan serta memberikan jawaban atau argumentasi pribadi dari pertanyaan tersebut.<sup>16</sup>

e. Metode Latihan dan Pengulangan

Ustadzah kerap melaukan latihan-latihan serta pengulangan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Caranya, setelah ustadzah men-talqin-kan suatu bacaan, lalu santri secara bergantian atau bersama-sama akan dilatih untuk membaca sesuai dengan yang telah ustadzah ditekankan atau ustadzah talqin-kan. Di waktu-waktu tertentu bahkan ustadzah juga melakukan latihan mendadak kepada santri tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya, tujuannya untuk

---

<sup>16</sup>Ustadzah Efra Dahlia, “*Metode Pembelajaran Al-Qur’an*,” Wawancara, 01 Mei 2021.

mengulang kembali apa yang telah diajarkan sebelumnya agar tidak dilupakan.

f. Metode Penugasan

Ustadzah memberikan tugas kepada santri yang mengalami kesulitan baik dalam belajar membaca Al-Quran, biasanya ustadzah meminta untuk membaca kembali bacaan yang salah tersebut pada pertemuan selanjutnya. Namun sebelum dijadikan PR (Pekerjaan Rumah) maka tugas ustadzah sebelumnya adalah men-talqin-kan bacaan yang benar kepada santri, menjelaskan kembali letak kesalahan santri jika santri tidak mengetahui salahnya ketika melakukan latihan dan pengulangan, namun jika masih belum barulah bacaan tersebut menjadi PR.

Keenam metode yang dijabarkan di atas diterapkan Ustadzah Efra dalam satu kali pertemuan disetiap pembelajaran. Rangkaian kegiatan tersebut dimulai dengan pembukaan atau *muqaddimah* setelah itu ustadzah akan memberikan beberapa motivasi yang akan menarik minat santri untuk memperhatikan materi yang nantinya akan dijelaskan, dilanjut dengan pembacaan Al-Qur'an secara bergilir oleh santri (setiap santri membaca minimal selebar ayat Al-Qur'an) yang kemudian ditutup dengan pembacaan Al-Qur'an oleh ustadzah Efra, dilanjut dengan mendikte secara perlahan ayat-ayat Al-Qur'an yang masih ada kekeliruan ketika santri membacanya, setelah itu dengan metode

ceramah atau *tarbiyah* ustadzah Efra menjelaskan makna dan kandungan ayat serta mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dimengerti. Lalu jika sudah mencapai penghujung waktu, pertemuan akan ditutup dengan doa *kafaratul majelis* bersama.<sup>17</sup>

Jika dalam penjelasan terkait materi yang diberikan ada yang belum jelas, maka santri akan dipersilahkan untuk bertanya, namun jika pertanyaan itu diluar dari materi yang tengah dibahas maka pertanyaan boleh diajukan setelah kelas selesai. Santri juga wajib mencatat materi yang diberikan, agar bisa kembali diulang di rumah dan ketika ada pengulangan nanti catatan tersebut bisa kembali dilihat. Yang terakhir, santri akan diberikan tugas, baik berupa menulis ayat maupun hafalan ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>18</sup>

Melihat dari metode yang digunakan dan proses pembelajaran di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu, penulis mengamati bahwa ustadzah memiliki minat yang besar untuk meningkatkan kemampuan santri orang dewasa agar dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Melalui proses pembelajaran di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu, ustadzah Efra tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran saja, akan tetapi beliau juga mengaplikasikan serta tidak henti-hentinya membimbing para santri. Beliau juga mengajak santri

---

<sup>17</sup>Ustadzah Efra Dahlia, "*Metode Pembelajaran Al-Qur'an*," Wawancara, 01 Mei 2021.

<sup>18</sup> Ustadzah Efra Dahlia, "*Metode Pembelajaran Al-Qur'an*," Wawancara, 01 Mei 2021.

untuk menerapkan hasil dari pembelajaran yang telah beliau jelaskan ke dalam kehidupan sehari-hari. Terbukti dari kegiatan-kegiatan yang beliau terapkan selain memberi pelajaran mengenai Al-Qur'an, beliau juga mengajak para santri untuk ikut kegiatan jum'at berbagi di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) di Air sebakul serta kegiatan penggalangan donasi dan hal positif lainnya.<sup>19</sup>

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara terhadap santri Bunda Yuli terkait metode pembelajaran yang di terapkan oleh ustadzah Efra,

Bagus metodenya. Kita jadi lebih gampang ngerti dengan penjelasan ummi (panggilan Ustadzah Efra), beliau juga jelaskan secara perlahan dan teratur, nggak berbelit-belit.<sup>20</sup>

Metode yang di terapkan oleh ustadzah Efra juga lebih efektif karena dalam pemaparannya teratur dan juga dijelaskan sedikit demi sedikit sesuai porsi para santri orang dewasa,

Iya, Ummi kalo jelasin materi tuh teratur. Terus kalo ngasih materi tuh dikit-dikit, jadi lebih gampang buat di ingat atau diserap.<sup>21</sup>

Ustadzah Efra menjelaskan bahwa pemberian materi yang sedikit itu beliau lakukan agar santri bisa benar-benar memahami materi yang di sampaikan,

Kalo jelaskan materi tuh nggak apa-apa sedikit dek, yang penting nyambung, yang penting mereka ngeri sama apa yang di bahas. Dari pada langsung banyak sekaligus tapi nggak ada satupun yang nempel di otak kan percuma juga.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Observasi di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu 30 April 2021

<sup>20</sup> Bunda Yuli, "*Metode Pembelajaran Al-Qur'an*," Wawancara, 01 Mei 2021

<sup>21</sup> Uni Helda, "*Metode Pembelajaran Al-Qur'an*," Wawancara, 01 Mei 2021

<sup>22</sup> Ustadzah Efra Dahlia, "*Metode Pembelajaran Al-Qur'an*," Wawancara, 01 Mei 2021

Dari hasil wawancara sekaligus observasi langsung yang penulis lakukan, penulis menemukan bahwa ustadzah Efra selalalu memberikan nasehat atau kajian, baik sebelum maupun sesudah melakukan pembelajaran. Terbukti ketika penulis melakukan observasi saat proses pembelajaran berlangsung, ustadzah Efra memberikan kajian dan motivasi singkat sekitar 10 menit mengenai aqidah di dalam Al-Qur'an dan cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an, ustadzah Efra pertama-tama menggunakan metode BTQ/Baca Tulis Qur'anagar para santri dapat membedakan makhroj pada setiap huruf. Kemudian dilanjutkan lagi dengan metode yang lainnya sesuai urutan agar lebih mudah di mengerti,

Uni sinta selaku salah satu santri berpendapat dan memberi pernyataan sebagai berikut:

Menurut uni pribadi, ummi cukup profesional dalam penyampaian materi. Karena rata-rata yang ngaji disini kemampuannya udah meningkat walaupun belum sempurna.<sup>23</sup>

Dari pernyataan di atas peneliti mengamati bahwa metode yang di gunakan oleh ustadzah Efra dapat dikatakan berhasil dan sudah berjalan dengan cukup baik. Terbukti dengan pengakuan dari para santri orang dewasa yang menyatakan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka yang

---

<sup>23</sup> Uni Sinta, "*Metode Pembelajaran Al-Qur'an,*" Wawancara, 01 Mei 2021

meningkat setelah belajar di rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu, walaupun masih ada beberapa di antaranya yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an tetapi setidaknya kemampuan mereka terus mengalami peningkatan.<sup>24</sup>

Wawancara dengan Bunda Rizky:

Kemarin itu sebelum belajar benar-benar masih terbata-bata kalo baca Qur'an, hurufnya pun kadang suka lupa. Tapi alhamdulillah semenjak belajar disini sudah lumayan baik bacanya.<sup>25</sup>

Wawancara Ummu Aqasa:

Saya juga kemarin sebelum belajar masih benar-benar belum bisa membedakan huruf dek. Tapi sekarang bisa dilihat, sudah lumayan lancar bacanyakan.<sup>26</sup>

Wawancara ummu Zensi

Kalo maslah baca saya dari awal udah lumayan lancar, karna dirumah sering baca, tapi kadang masalah tajwid dan perbedaan huruf yang masih belum ngerti. Sekarang alhamdulillah sudah ada peningkatan walaupun sedikit dek.<sup>27</sup>

## 2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Qur'an di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu

Dengan adanya upaya yang dilakukan oleh ustadzah Efra di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu dalam meningkatkan kemampuan orang dewasa dalam membaca Al-Qur'an tentu ada juga beberapa faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu, adapun faktor tersebut antara lain:

---

<sup>24</sup> Observasi di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu 01 Mei 2021

<sup>25</sup> Bunda Rizky, "kemampuan membaca Al-Qur'an," Wawancara, 01 Mei 2021

<sup>26</sup> Ummu Aqasa, "kemampuan Membaca Al-Qur'an," Wawancara, 01 Mei 2021

<sup>27</sup> Ummu zensi, "kemampuan Membaca Al-Qur'an," Wawancara, 01 Mei 2021

a. Faktor pendukung

1) Adanya Motivasi

Didalam proses pembelajaran, salah satu faktor yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar adalah motivasi. Sama halnya dengan anak-anak orang dewasa juga memerlukan motivasi untuk dapat giat dalam belajar.

Ummu Zarrin mengungkapkan bahwa:

Salah satu faktor yang membuat saya melakukan pembelajaran Al-Qur'an kembali adalah karena saya seorang ibu sekaligus guru. Saya ngajar di SD "A" terus dirumah juga ngajar ngaji anak-anak, malu kalo ngajinya ada yang salah, mangkanya saya termotivasi untuk belajar lagi.<sup>28</sup>

Farisiah menyatakan bahwa:

Kalo saya, belajar Al-Qur'an lagi karena sayakan masih kuliah, malu kalo baca Al-Qur'annya belum lancar. Saya juga di rumah mau buka tempat pengajian rencanya kak. Jadi itu bisa dibilang motivasi saya belajar Al-Qur'an lagi.<sup>29</sup>

Ummu Zensi menyatakan:

Banyak orang malu belajar Al-Qur'an, Alasannya sudah tua. Kalau saya justru akan lebih malu lagi, padahal sudah tua tapi memabca Al-Qur'an masih terbata-bata.<sup>30</sup>

2) Adanya Inovator

---

<sup>28</sup> Ummu Zarrin, "*faktor Pendukung Pembelajaran Al-Qur'an*," Wawancara, 01 Mei 2021

<sup>29</sup> Farisiah, "*faktor Pendukung Pembelajaran Al-Qur'an*," Wawancara, 01 Mei 2021

<sup>30</sup> Ummu Zenzi, "*Faktor pendorong dan penghamabat metode belajar membaca Al-Qur'an* ", Wawancara 08 Mei 2021.

Faktor lain yang dapat mendukung proses pembelajaran santri orang dewasa di rumah tahfidz Qur'an Daarul Ummah Bengkulu adalah inovator. Adanya inovator dalam proses pembelajaran akan dapat membuat peserta didik lebih yakin untuk mengikuti kegiatan atau proses pembelajaran.

Ustadzah Efra menyatakan bahwa:

Saya selalu berusaha buat jadi inovator yang baik untuk mereka (santri) biar mereka betah belajar Al-Qur'an sampe benar-benar menguasai apa yang saya sampaikan.<sup>31</sup>

Pernyataan ustadzah Efra terbukti ketika penulis melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Ustadzah Efra kerap melakukan pujian kepada para santri orang dewasa, seperti ketika mereka masih mengingat pembelajaran yang lalu atau ketika santri memahami apa yang dijelaskan oleh ustadzah Efra.<sup>32</sup>

### 3) Adanya kebersamaan

Adanya kebersamaan dalam suatu majelis membuat santri orang dewasa lebih betah dalam melakukan pembelajaran. Keakraban yang terjalin, baik antara sesama santri maupun antara ustadzah dan santi akan dapat mendorong santri merasa lebih santai ketika belajar

Ummu Varo menyatakan:

---

<sup>31</sup> Ustadzah Efra, "*Faktor pendorong dan penghamabat metode belajar membaca Al-Qur'an*", Wawancara 08 Mei 2021

<sup>32</sup> Observasi di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu 01 Mei 2021.

Kalo disini kompak, jadi enak. Kami disini nggak Cuma belajar ngaji jadinya sekalian berbagi pendapat, cerita-cerita, terus kalo ada masalah bisa saling suport dan kasih solusi.<sup>33</sup>

Revi Indah Menyatakan bahwa:

Disini tuh kebersamaannya erat banget, kayak keluarga. Disini kan saya paling kecil, mana masih gadis jadi diperlakukan kayak anak atau adik bungsu. Jadi betah kalo ikut pengajian kumpul sama emak-emak.<sup>34</sup>

## b. Faktor penghambat

### 1) Fisik

Kondisi fisik merupakan salah satu hal yang menghambat proses pembelajaran di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu. Karena usia yang sudah terbilang tua, tentu saja membuat kondisi fisik dari para santri menurun. Misalnya seperti sulit dalam mengingat materi yang di sampaikan oleh ustadzah,

Uni Helda mengungkapkan bahwa:

Kadang lupa apa yang tadi di jelaskan sama ustadzah, mangkanya harus benar-benar dicatat jika ada yang penting. Padahal belum terlalu tua, tapi nggak tau kenapa bisa pelupa gini. Mungkin juga karena sudah banyak hal yang harus di ingat”.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Ummu Varo “Faktor pendorong dan penghambat metode belajar membaca Al-Qur’an “, Wawancara 08 Mei 2021

<sup>34</sup> Revi Indah, “Faktor pendorong dan penghambat metode belajar membaca Al-Qur’an “, Wawancara 08 Mei 2021

<sup>35</sup> Uni Helda, “Faktor pendorong dan penghambat metode belajar membaca Al-Qur’an “, Wawancara 08 Mei 2021.

## 2) Waktu

Karena yang diberi pembelajaran adalah orang dewasa yang kebanyakan sudah berkeluarga, faktor waktu kerap menjadi kendala dalam melakukan sesuatu, termasuk ketika membaca Al-Qur'an. Sama halnya yang penulis temui di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu ini, faktor waktu adalah salah satu faktor yang menghambatnya. Tetapi ustadzah Efra selalu menegaskan bahwa untuk mengkaji Al-Qur'an adalah dengan meluangkan waktu, bukan menunggu waktu luang, "Kalau mau belajar ngaji itu ya harus meluangkan waktu. Kalau mau menunggu waktu luang sampai kapanpun nggak akan bisa belajar".<sup>36</sup>

Dari sisi para santri, Mereka mengaku bahwa ada beberapa dari mereka yang pada awalnya berselisih dulu dengan keluarga atau suami untuk kembali belajar membaca Al-Qur'an.

Ummu Zarrin mengungkapkan bahwa:

Perkara waktu juga. Kemarin waktu pertama izin mau belajar ngaji lagi, suami nggak mengizinkan, katanya nanti pekerjaan rumah dan anak-anak nggak ada yang mengurus. Takut terlalu banyak menyita waktu. Tapi karena saya benar-benar ingin belajar ngaji kembali saya coba terus meyakinkan suami dan akhirnya karena di yakinkan terus suami setuju juga.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Ustadzah Efra Dahlia "Faktor pendorong dan penghamabat metode belajar membaca Al-Qur'an", Wawancara 01 Mei 2021.

<sup>37</sup> Ummu Zarrin, "Faktor pendorong dan penghamabat metode belajar membaca Al-Qur'an", Wawancara 08 Mei 2021.

## J. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah data-data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan berikutnya adalah mengkaji hakikat dan makna dari temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang kompeten mengenai metode pembelajaran bagi orang dewasa serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Qur'an agar penelitian ini benar-benar kokoh dan layak untuk dibahas.

### 1. Metode pembelajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu

Peranan pendidik/ustadzah dalam memilih metode pembelajaran harus sangat dipertimbangkan dengan matang. karena sebagai pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik serta lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, mandiri dan disiplin.<sup>38</sup> Guru/pendidik juga dapat di ibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (*Juorner*), yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pusaka, 2009), hal. 37

<sup>39</sup> *Ibid*, hal. 40

Dari hasil temuan penelitian yang telah penulis paparkan, penulis dapat melihat usaha yang sungguh-sungguh dari ustadzah dalam melakukan pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi orang dewasa di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu, salah satunya adalah dengan memilih metode pembelajaran yang baik dan sesuai dengan peserta didik orang dewasa.

Dalam buku karya Jamal Ma'mur Asmani yang berjudul "7 Aplikasi PAKEM" yang mengutip Wijaya Kusumah, "Metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan."<sup>40</sup> Sedangkan metode pembelajaran menurut Knowles, adalah cara pengorganisasian peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>41</sup>

Karakteristik metode pembelajaran bagi orang dewasa adalah luwes, terbuka dan partisipatif. Luwes adalah dapat di modifikasi dalam penggunaannya. Terbuka maksudnya dapat menerima masukan untuk perubahan dan pengembangan metode. Partisipatif berarti bahwa peserta didik diikutsertakan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Model pembelajaran yang dianggap cocok bagi peserta didik orang dewasa adalah model pembelajaran partisipatif. Dalam andragogi, pembelajaran partisipatif adalah upaya

---

<sup>40</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM* (Yogyakarta: DIVA Press, 2014), hal. 30.

<sup>41</sup> Malcom Knowles, *The Modern Practice of Adult Education: Andragogy Versus Pedagogy*, (New York: Association Press, 1977), hal. 133

pendidik melibatkan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pembelajaran partisipatif berdasarkan prinsip-prinsip:

1. Berdasarkan kebutuhan belajar (*learning-needs based*);
2. Berorientasi pada pencapaian tujuan (*goals and objectives oriented*);
3. Berpusat pada peserta pelatihan (*Participants centered*);
4. Dan belajar berdasarkan pengalaman atau mengalami (*experiential learning*).<sup>42</sup>

Dalam hal ini terlihat bahwa metode pembelajaran dapat menentukan hasil dari pembelajaran itu sendiri. Apabila metode yang digunakan tersebut baik dan sesuai dengan sasaran pembelajaran maka besar kemungkinan proses pembelajaran akan dapat berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran serta hasil yang di dapatkan pun bisa sangat memuaskan. Oleh karena itulah metode dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat di perlukan, ini dilakukan agar proses belajar mengajar bisa kondusif dan efektif dalam melakukan proses belajar mengajar.

Upaya lain yang dilakukan oleh ustadzah dirumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu adalah dengan mengajak santri melakukan hal-hal positif sebagai salah satu bentuk penerapan dari hasil pembelajaran Qur'an yang rutin dilakukan, misalnya seperti yang sudah di sebutkan dalam temuan hasil penelitian diatas yaitu kegiatan jum'at berbagi,

---

<sup>42</sup> Sudjana, "Andragogi Praktis" dalam Ibrahim, R. Ilmu dan aplikasi pendidikan, jilid II, (Bandung: Imperial Bakti Utama, 2007), hal. 7

penggalangan dana dan memberikan bantuan kepada warga TPA Air Sebakul.

Dengan adanya berbagai bentuk upaya yang telah dilakukan, dimaksudkan untuk memberi dorongan terhadap santri orang dewasa. Agar tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an saja, tetapi juga memahami makna bacaan yang terkandung di dalam Al-Qur'an sehingga bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Qur'an di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu

Secara garis besar, ada dua faktor yang memengaruhi pendidikan orang dewasa yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah segala hal yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang belajar, seperti faktor fisik dan psikis. Faktor fisik meliputi pendengaran, pengelihatn dan kondisi fisiologis lainnya. Sedangkan faktor psikis mencakup kebutuhan, kecerdasan, motivasi, perhatian, berpikir, ingatan dan lupa. Adapun faktor eksternal adalah segala faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik, seperti faktor lingkungan belajar dan faktor sistem penyajian. Dalam hal ini, faktor lingkungan belajar mencakup lingkungan alam, fisik dan sosial. Sedangkan faktor

sistem penyajian mencakup kurikulum, bahan ajar, dan metode pembelajaran.<sup>43</sup>

secara lebih terperinci, berikut faktor-faktor yang memengaruhi pendidikan atau proses belajarnya orang dewasa:

a. Faktor Fisik

Faktor fisik sangat menentukan kesuksesan orang dewasa dalam belajar. Ada korelasi negatif antara penambahan usia dan kemampuan belajar orang dewasa. Maksudnya, makin bertambah usia individu dewasa, maka akan semakin sukar baginya untuk belajar (karena semua aspek kemampuan fisiknya semakin menurun). Misalnya, pendengaran, penglihatan, kekuatan tubuh, kemampuan menalar dan kemampuan berkonsentrasi semuanya memperlihatkan penurunannya sesuai penambahan usianya pula.<sup>44</sup>

b. Faktor Psikis

Selain aspek fisik, faktor psikis juga berpengaruh besar dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan orang dewasa dalam belajar. Faktor psikis yang memengaruhi orang dewasa dalam proses belajarnya dikelompokkan sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Mohammad Al-Farabi *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an* ( Medan: Kencana, 2018), hal. 67.

<sup>44</sup> Mohammad Al-Farabi *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an* ( Medan: Kencana, 2018), hal. 68.

### 1) Kecerdasan/bakat

George J Moely mengemukakan bahwa perbedaan individual dapat dibedakan oleh tingkat kecerdasan dan usia seseorang. Perbedaan kecerdasan dari mereka yang memiliki IQ tinggi dan mereka yang memiliki IQ rendah cenderung makin bertambah seiring dengan bertambahnya usia mereka.<sup>45</sup>

### 2) Motivasi

Motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu kegiatan dan mencapai tujuan. Dalam psikologi, motivasi diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri manusia yang dapat memengaruhi tingkah lakunya untuk melakukan kegiatan. Motivasi seseorang ditentukan oleh kuat lemahnya intensitas motifnya untuk melakukan kegiatan.<sup>46</sup>

### 3) Perhatian

Selain kecerdasan dan motivasi, perhatian juga turut memengaruhi belajar orang dewasa. Perhatian dapat

---

<sup>45</sup> George J Moely, *Psicology for effective Teaching*, (New York: Holt Rinehart and Wiston, 1976), hal. 415.

<sup>46</sup> Basleman dan Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 35.

diartikan sebagai pemuasan energi psikis yang dilakukan secara sadar terhadap sesuatu (objek/materi pelajaran).<sup>47</sup>

#### 4) Berpikir

Berpikir merupakan salah satu faktor psikis yang turut mendorong keberhasilan orang dewasa dalam belajar. Berpikir adalah suatu kegiatan mental yang berupa gagasan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dengan memperhitungkan hubungan sebab-akibat dan dirangkaikan secara logis dan rasional.<sup>48</sup>

#### 5) Ingatan /Lupa

Ingatan atau memori suatu kegiatan kognitif yang memungkinkan seseorang dapat mengemukakan kembali pengetahuan yang dimilikinya. Mengingat merupakan kemampuan untuk mengemukakan kembali pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh.<sup>49</sup>

### c. Faktor Lingkungan Belajar

- 1) Lingkungan belajar dalam tempat belajar
- 2) Lingkungan diluar tempat belajar

---

<sup>47</sup> Mohammad Al-Farabi *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an* ( Medan: Kencana, 2018), hal. 72.

<sup>48</sup> Basleman dan Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 36.

<sup>49</sup> Mohammad Al-Farabi *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an* ( Medan: Kencana, 2018), hal. 74.

#### d. Faktor Sistem Penyajian

Sistem pembelajaran PLS dapat memengaruhi proses interaksi belajar antara lain, kurikulum, bahan ajar dan metode penyajian

Setiap aktivitas dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Demikian juga yang terjadi di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu. Ustadzah dan santri menemui beberapa faktor yang menghambat dan mendorong proses pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi orang dewasa.

Adapun faktor pendukung yang membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik adalah: adanya motivasi, adanya inovator dan adanya kebersamaan antar peserta didik orang dewasa maupun antara peserta didik orang dewasa dengan ustadzah. Selain itu ada beberapa faktor penghambat yang di hadapi oleh ustadzah dan santri di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu adalah faktor fisik peserta didik seperti berkurangnya ingatan dan faktor waktu, karena usia yang sudah terbilang tua, para santri orang dewasa memiliki banyak tanggung jawab sehingga membuat mereka sulit meluangkan waktu dalam mempelajari Al-Qur'an kembali.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Ustadzah Efra Dahlia, "*Faktor pendorong dan penghambat metode belajar membaca Al-Qur'an*", Wawancara 08 Mei 2021.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, metode Pembelajaran Al-Qur'an di rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan metode yang disesuaikan dengan santri (orang dewasa) yang belajar membaca Al-Qur'an (dalam hal ini orang dewasa yang kembali belajar membaca Al-Qur'an). Ada enam metode yang diterapkan dalam setiap pertemuan, diantaranya: 1. Metode BTQ (Baca Tulis Qur'an), 2. metode Talqin, 3. Metode ceramah (*Tarbiyah*), 4. Metode Tanya Jawab, 5. Metode Latihan dan Pengulangan, serta 6. Metode Penugasan.

*Kedua*, karena yang belajar merupakan orang dewasa atau ibu rumah tangga, maka faktor yang mendukung proses pembelajarannya adalah, 1. Motivasi, 2. Adanya inovator, 3. Adanya kebersamaan. Serta faktor yang menghambat pembelajaran yaitu: 1. Faktor fisik dan 2. Faktor waktu.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan penarikan kesimpulan yang telah penulis jabarkan di atas, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

### 1. Bagi Yayasan (Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu)

Diharapkan agar yayasan dapat menyusun program pembelajaran yang lebih terperinci agar dapat mengembangkan metode yang telah di terapkan.

### 2. Bagi pendidik dan calon pendidik

Pendidik maupun calon pendidik diharapkan mampu menerapkan sebuah metode yang sesuai dengan tingkatan usia dari peserta didik yang diberikan pembelajaran. Agar sistem pembelajaran yang baik dan nyaman dapat terlaksanakan dengan baik.

### 3. Bagi Santri/peserta didik (orang dewasa)

Yang terpenting, jangan malu untuk belajar meskipun banyak yang mengatakan sudah terlambat. Yakinkan bahwa tidak ada kata terlambat untuk memulai hal baik. Seperti pepatah Arab mengatakan:

مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya: *“Tuntutlah Ilmu dari buayan (bayi) hingga liang lahat”*.

Jadi jangan malu saat ada yang mengatakan sudah tua masih belajar Al-Qur'an, coba rubah pola pikir bahwa yang malu bukan saat sudah tua belajar Al-Qur'an tapi malulah ketika sudah tua bacaan Al-Qur'an masih

terbata-bata. Dan untuk belajar Al-Qur'an seperti yang di katakana Ustadzah Efra, bukan menunggu waktu luang tetapi meluangkan waktu. Karena jika menunggu waktu luang , sampai kapanpun mungkin tidak pernah kita temui. Akan ada saja perkaraa dunia yang melalaikan kita pada ilmu akhirat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI Departemen. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Makassar: Gerakan Sulawesi Selatan Mengaji.
- Al-Farabi Mohammad. 2012. *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an*. Medan: Kencana.
- Al Munawar Said Agil Husin. 2002. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press.
- Annuri Ahmad. Tt. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*.
- Arifin Zainal. 2002. *Evaluasi Pembelajaran*. Cet. 10: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arif Zainudin. 2012. *Andragogi*. Bandung: Angkasa.
- Ash Shiddiqy M. Hasbi. 1992. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Tafsir*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- B. Uno Hazah. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Baidan Nashruddin. 2005. *Metodologi Penafsiran Al Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basleman dan Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dalman. Tt. *Keterampilan Membaca*. Cet. II; Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Daradjat Zakiah. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Daryanto. 2017. *Pendidikan Orang Dewasa*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Hariyanto Rosyidi Endang. 2006. *Aqidah Akhlak*. Sukamaju Depok: Arya Duta.

- Hendriks. 2016. *“Manajemen TK/TPA Binaan UIN dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Kelurahan Romang polong, Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”*, Skripsi Gowa: UIN Alauddin Makassar.
- Human KH. As'ad. 2000. *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-quran.*, Yogyakarta : Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus “ AMM “.
- Imtihana Aida. 2016. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Ma'mur Asmani Jamal. 2014. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Moely George J. 1976. *Psicology for effective Teaching*. New York: Halt Rinehart and Wiston.
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Netriwati. 2016. *“Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Menurut Teori Polya,”* Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 7, no. 2.
- Rahim Farida. 2007. *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara..
- Sabiq Aly Abu, Zain Abu Ubaidillah. 2009. *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil*. Jakarta: Al-Qamar Media.
- Saraka. 2001. *Model Belajar Swarah dalam Pengembangan Sikap Mental Wiraswasta*. Bandung: PPS UPI.
- Supinah. 2010. *“Penerapan Metode Iqro' dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas III di SD Gebang Kabupaten Purworejo”*, Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Suprijanto. 2009. *Pendidikan Orang Dewasa: dari Teori Hingga Aplikas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumardi. 2009. *Tadarus Al-Qur'an (The Hope The Fear)*. Pesantren Ulumul Qur'an.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Sunhaji. 2013. *“Konsep Pendidikan Orang Dewasa,”* Jurnal Kependidikan Vol. 1, no. 1.

Wijaya Cece dan Rusyam A. Tabrani. 1991. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Cet. 1; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zairuddin. 2010. “*Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Secara Tartil Melalui Penggunaan Metode Qiroati (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN Pandanretno Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang)*”, Skripsi Salatiga: STAIN

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 0426 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Mindani, M.Ag  
NIP : 196908062007101002  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Drs.H. Rizkan Syahbudin, M.Pd  
NIP : 196207021998031002  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Afifatur Rohmah  
NIM : 1711210191  
Judul : Metode Pendidikan Al-Qur'an Bagi Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an di Rumah Tahfidz Darul Ummah Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : Desember 2020

Dekan,

\*Zubaedi

**Tembusan:**

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Afifatur Rohmah

NIM : 1711210191

Semester : VII (Tujuh)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Metode Pendidikan Al-Qur'an Bagi Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an di Rumah Tahfidz Darul Ummah Kota Bengkulu

Tanggal Persetujuan :

Ketua Jurusan Tarbiyah



Nurlaili, M.Pd.I

Catatan :

\*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmb arsip Jurusan, 1 lmb arsip Prodi, 1 lmb untuk yang bersangkutan)



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL**

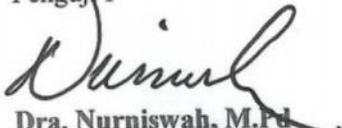
Dengan saran dan bimbingan dari penguji I dan penguji II, bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Afifatur Rohmah  
NIM : 1711210191  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Jurusan : Tarbiyah PAI  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Skripsi yang berjudul : Metode Pendidikan Al-Qur'an bagi Orang  
Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan  
Membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz  
Daarul Ummah Bengkulu

Kemudian direvisi dengan judul : Metode Pembelajaran bagi Orang Dewasa  
untuk Meningkatkan Kemampuan  
Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di  
Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu)

Penguji I

  
**Dra. Nurniswah, M.Pd**  
NIP. 196308231994032001

Bengkulu, Februari 2022  
Penguji II

  
**Rossi Delta Fitrianah, M. Pd**  
NIP. 198107272007102004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT TUGAS**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 8427/In.11/F.II/PP.009/12/2020

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Afifatur Rohmah  
NIM : 1711210191  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Adam Nasution, M.Pd.I	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
2	M.Taufiqurrahman, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18 ), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Buyung Surahman, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
  2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1( satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 ( satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
  3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
  4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
  5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Desember 2020  
Dekan,

Zubaedi

Tembusan :  
Yth, Wakil Rektor 1



2

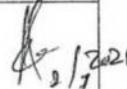
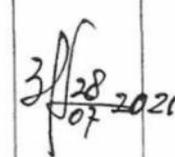


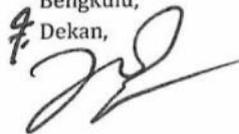
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Afifatur Rohmah  
NIM : 1711210191  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'la)	Adam Nasution, M.Pd.I	89	 2/7/2021
2	Kompetensi Juruasan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18 ), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	M.Taufiqurrahman, M.Pd	87	 26-7-2021
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Dr. Buyung Surahman, M.Pd	85	 3/28/2021
			JUMLAH	261	
			RATA-RATA	87	

Bengkulu,  
7 Dekan,  
  
Zubaedi

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifatur Rohmah

NIM : 1711210191

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Al-Qur'an bagi Orang Dewasa (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu)

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID : 1627616273. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Desember 2021

Mengetahui,  
Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd  
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan



Afifatur Rohmah  
NIM. 1711210191

# cek skripsi

## ORIGINALITY REPORT

**26%**  
SIMILARITY INDEX

**25%**  
INTERNET SOURCES

**9%**  
PUBLICATIONS

**5%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	7%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
	qdoc.tips Internet Source	1%
	adoc.tips Internet Source	1%
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
8	archive.org Internet Source	1%
9	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%

Bengkulu, 6 Agustus 2021  
Mengetahui Admin PAI



Dian Jelita, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfusbengkulu.ac.id](http://www.uinfusbengkulu.ac.id)

### PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Afifatur Rohmah  
NIM : 1711210191  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Jurusan : Tarbiyah PAI  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Skripsi yang berjudul "Metode Pembelajaran bagi Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu)" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk disidangkan.

Pembimbing I

**Dr. Mindani, M.Ag**  
NIP. 196908062007101002

Bengkulu, Februari 2022  
Pembimbing II

**Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd**  
NIP. 1962070219980311002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

### PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Afifatur Rohmah  
NIM : 1711210191  
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: "Metode Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (studi kasus Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu)" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I

**Deni Febriani, M.Pd**  
NIP. 197502042000032001

Bengkulu, April 2021

Penyeminar II

**Adam Nasution, M. Pd**  
NIP. 19750204000032001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

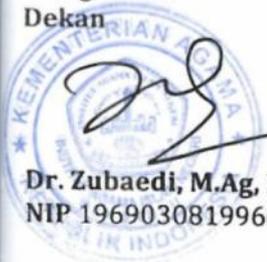
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Apifatur Rohmah ..... Pembimbing I/II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, mpd  
NIM : 171121091 ..... Judul Skripsi : Metode pendidikan Al-Qur'an  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam ..... Bagi Orang Dewasa untuk Meningkatkan  
Prodi : PAI ..... Kemampuan membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz  
Daarul Ummah kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Rabu 23 - 12 - 2020	- penyusunan surat Pengantar pembimbing - proposal skripsi.	- Surat pengantar & terima siap membimbing. - Pakailah judul yang & angket utk mendapat persolan & penlitik. - Dililisi buku pedoman penulisan - fahami sistematika penulisan utk mem- peroleh tulis per bab - Reftensi pakailah. + UUPN 20/2003 + UUGD 14/2005 - faham pad penulisan skripsi.	

Mengetahui  
Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 23 Desember 2021  
Pembimbing I/II

Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.pd  
NIP. 19620702 199803 1002.



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Afifatul Rohmah ..... Pembimbing I/II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd.  
 NIM : 1711210191 ..... Judul Skripsi : Metode Pendidikan Al-Qur'an Bagi  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam ..... Orang Dewasa untuk Meningkatkan  
 Prodi : PAI ..... Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Rumah  
 Tahfidz Daarul Ummah Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
2.	Senin 04-01-2021	Proposal Skripsi Bab I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- fahami permasalahan</li> <li>- catat yg d' tulis &amp; ambil nomor hal</li> <li>- rumus masalah (d' ambil)</li> <li>- literatur control manfaat penelitian pd skripsi yg sudah jadi</li> <li>- rangkumlah yg ditulis setelah penulisan</li> <li>- literatur skripsi kawat yg sudah jadi</li> </ul>	
3	Rabu 06-01-2021	Finalisasi bab I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kelola d' rangkumlah utk</li> <li>- kelola buku bab 2.</li> </ul>	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP.196903081996031005

Bengkulu, 06 Januari 2021  
Pembimbing I/II

Drs. H. Rizkan Syahbudin, Mpd.  
NIP.196207021998031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : AFIFATUR ROHMAH Pembimbing I/II : Drs. H. Rizka Syahbudin, M.Pd  
 NIM : 1711210191 Judul Skripsi : Metode Pendidikan Al-Qur'an Baqi  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan  
 Prodi : PAI Membaca Al-Quran di Rumah Tahfidz Daarul Ummah  
Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4.	Jum'at, 22-01-2021	Bab II proposisi Skripsi.	- manfaatkan pengujian an pendididika menurut UU PA No 20/2003. KBEI. - pengujian pendididih - pengujian pendididih Al-Qur'an - Metode pembelajaran Al-Qur'an baqi arag dengan tahfidz. - 3 surah - ada beberapa cara tan napa di ralat di di tulis balasan.	
5	Rabu 03-02-2021	Bab II.	- tambahkan ke kurajilan ulu ulu Tahfidz Qur'an	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 03 Februari 2021  
Pembimbing I/II

Drs. H. Rizka Syahbudin, M.Pd  
NIP. 19620702 199803 1002



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Afifatur Rohmah ..... Pembimbing I/II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, Mpa  
 NIM : 1711210191 ..... Judul Skripsi : Metode Pendidikan Al-Qur'an  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam ..... Bagi orang dewasa untuk Meningkatkan  
 Prodi : PAI ..... kemampuan membaca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz  
 Daarul Ummah Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
6.	Jum'at 05.02.2021	Pengaliran Bab II	- Berdasarkan Cate tan bimbingan sudah di perbaiki dan dapat di teruskan ke Bab III Bab II Ace	
7	Senin 15.02.2021	Bab III Metode penelitian	ada bab dan di ulas itu di buay saja - Terjadi penelitian di rumah di jls. alhamdulillah 17/2- - Teknik pengumpulan data - Observasi + wawancara - observasi + kuesioner - Diskusi + wawancara	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 15 Februari 2021  
Pembimbing I/II

Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd  
NIP. 19620702 199803 1002



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Afifatur Rohmah ..... Pembimbing I/II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd  
 NIM : 1711210191 ..... Judul Skripsi : Metode Pendidikan Al-Qur'an  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam Bagi Orang dewasa untuk Meningkatkan  
 Prodi : PAI ..... Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Rumah Tampilaz  
 Dekan Ummah Beta Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
8.	Selasa : 23-02-2021	Bimbingan Bab III Metodologi Penelitian	- Perhatikan penulisan masykatul ahwal - penulisan pada setiap bab, setiap awal adisi s.d. di mulakan d. di pertail. - mudah dipi d. krus ke perbibing ! Bab III Ace	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
 NIP 196903081996031005

Bengkulu, 23 Februari 2021  
 Pembimbing I/II

Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd  
 NIP. 19620702 1998031002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afifatur Rohmah ..... Pembimbing I/II : Dr. Mindani, M.Ag  
NIM : 1711210191 ..... Judul Skripsi : Metode Pendidikan ..... Al-Quran  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam ..... bagi orang dewasa untuk Meningkatkan kemampuan  
Prodi : PAI ..... membaca Al-Quran di rumah Tahfidz Darul  
Umah Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	16-02-2021	Revisi bab II	di perbaikan	TH
2	28-02-2021	Bimbingan Bab Fidl III	Sarbaniki Intra kelas + - observasi	TH
3	1-03-2021	Pengumpulan Bab 1, 2, 3.	Sudah di perbaikan, Proposal final dpt dilayakkan untuk Seminar Aec proposal	TH 1-03-2021

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 01 Maret 2021

Pembimbing I/II

Dr. Mindani, M.Ag

NIP. 196408062007101002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

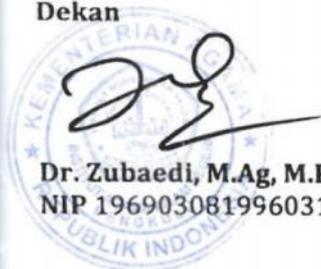
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afifatul Rohmah Pembimbing I/II : Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd.  
NIM : 1711210191 Judul Skripsi : Metode pembelajaran Al-Qur'an  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Bagi orang dewasa (Studi kasus di Rumah Tahfidz  
Prodi : PAI (Daarul Ummah Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
9	Senin, 14.6-2021	Bab IV Tahfidz penelitian	nomor 1 jadi ke- nomor 2. Kajilah Basmala dan Basmala ketahu. - penghilan kel. 48 & rapikan jany nyalah tulis jany - hal. 60 jany nyah 1 pengasap. - ada kalimat yg lebih baik & mudah syi dan kalimat Basmala, catatlah Basmala & pbnidn Basmala Ace	
10	Senin, 21.06.21	Bab IV		

Mengetahui  
Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 21 Juni 2021  
Pembimbing I/II

Drs. Rizkan Syahbudin, Mpd.  
NIP. 19620702 199803 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Apifatur Rdmah Pembimbing I/II : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd.  
 NIM : 1711210191 Judul Skripsi : metode pembelajaran Al-Qur'an  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam Bagi orang dewasa (studi kasus di  
 Prodi : PAI Rumah Tahfidz Daarul ummah Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
ii	Semn, 27-06-2021	Skripsi Bab. V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kesimpulan cacahat daya yang lupa yang ad punn manlek bin 2 anbil dan pnybare metode perlitri.</li> <li>- keasmi bakan kei pul utk jwale &amp; upi stenyamuh</li> <li>- <u>اقتلوا</u> ini bakan yadit (mefitidit) keta mukan</li> </ul> <p align="center">Aee.</p>	

Mengetahui  
Dekan

**Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd**  
 NIP 196903081996031005

Bengkulu, 27 Juni 2021  
Pembimbing I/II

**Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd.**  
 NIP. 1962 0702 1998 03 1002.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afifatul Rohmah ..... Pembimbing I/II : Dr. Mindani, M.Ag  
NIM : 1711210191 ..... Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Al-Quran  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam bagi orang dewasa (studi kasus di Rumah Tarbiyah  
Prodi : Tarbiyah PAI ..... Daarul Ummah Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	1.06.2021	perbaikan hasil penelitian tentang psta bab hadis dan kesyukuran dan Goran di perbaikan	di perbaikan	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005

Bengkulu, ..... 1-07-2021 .....  
Pembimbing I/II

Dr. Mindani, M.Ag  
NIP. 1969070520071010002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afifatul Rohmah ..... Pembimbing I/II Pr. Mindani, M. Ag.  
NIM : 1711210191 ..... Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Al-Quran  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam ..... Bagi Orang Dewasa (studi kasus di Rumah  
Prodi : Tarbiyah PAI ..... Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	2-07-2021	Parabaha Bab 10 Hasil pulih budaya masyarakat pukha & pukhassa.	sec/ skripsi sudah dapat di lanjutkan untuk sidang munaqasyah.	 2-7-2021

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 02 Juli 2021  
Pembimbing I/II

Pr. Mindani, M. Ag  
NIP. 196508062007101002



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 1697 / In.11/F.II/TL.00/04/2021 19 April 2021  
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal  
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Ustadzah Rumah Tahfiz Daarul Ummah Bengkulu  
Di –  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Metode Belajar Membaca Al-Qur'an bagi Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu**"

Nama : Afifatur Rohmah  
NIM : 1711210191  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : Rumah Tahfiz Daarul Ummah Bengkulu  
Waktu Penelitian : 19 April s/d 1 Juni 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*





**RUMAH TAHFIDZ QUR'AN  
DAARUL UMMAH BENGKULU**  
Jl. Salak 9 Kelurahan Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati  
Kota Bengkulu

**SURAT PERNYATAAN IZIN PENELITIAN**

Saya yang beretanda tangan di bawah ini:

Nama : Efra Dahlia

Jabatan : Ustadzah Runah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu

Menyatakan bahwa mahasiswi atas nama:

Nama : Afifatur Rohmah

NIM : 1711210191

Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Asal Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Telah diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu sebagai syarat untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Metode Belajar Membaca Al-Qur'an bagi Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Daarul ummah Bengkulu)*"

Demikian surat pernyataan ini dibuat. *Jazakumullahu khairon katsiron* atas kerjasamanya.

Bengkulu, 14 April 2021

ustadzah RT-DUB





**RUMAH TAHFIDZ QUR'AN  
DAARUL UMMAH BENGKULU**  
Jl. Salak 9 Kelurahan Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati  
Kota Bengkulu

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Saya yang beretanda tangan di bawah ini:

Nama : Efra Dahlia

Jabatan : Ustadzah Runah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu

Menyatakan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Afifatur Rohmah

NIM : 1711210191

Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul skripsi "*Metode Pembelajaran Al-Qur'an bagi Orang Dewasa (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Daarul ummah Bengkulu)*" di Rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu pada hari Rabu, 02 Juni 2021.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya..  
*Jazakumullahu khairon katsiron* atas kerjasamanya.

Bengkulu, 02 Juni 2021

Ustadzah RT-DUB





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**DAFTAR HADIR**

**UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

**MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	AFIFATUR Pohnah 1711210191	Metode Belajar Membaca Al-Quran Bagi Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di Rumah Tahfidz Daarul Umah Kota Bengkulu		1. Dr. Mindani, M. Ag  2. DrSH-Pizkan Syahbudin, M.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Deni febriani, MPd	197502042000032001	
2.	Adam Hasution, M.pd	19750204000032001	

**SARAN-SARAN**

1.	<p>Penyeminar I :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tambahkan batasan usia secara jelas dalam batasan masalah (umur)</li> <li>2. Cover (tuisan rumah dalam cover diturunkan) di buat studi kasus saja.</li> <li>3. pengutipan, jika sudah di footnote tidak usah di lampirkan lagi dalam tuisan</li> <li>4. Font untuk Ayat Al-Quran di perbesar ukuran 6 dan bunalkan Times New Roman.</li> <li>5. Sistematisa lihat buku terbaru tahun 2020.</li> <li>6. Buat Kisi-kisi &amp; sumber data.</li> </ol>
2.	<p>Penyeminar II :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan tentang metode secara jelas dalam latar belakang.</li> <li>2. Rumusan masalah ambil atau lihat saja di identifikasi masalah.</li> <li>3. Tegaskan penyusunan untuk metode.</li> <li>4. Nama pembimbing di cantumkan</li> <li>5. Ayat Al-Quran di perbaiki.</li> </ol>

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Ridha		4. Anja Mareta	
2.	Kesi		5. Dinda Putri Anini	
3.	Linda		6. Puri Anggraini	

Bengkulu, 18 Maret ..... 2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Tembusan :**

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan



Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd  
NIP. 196903081996031005

## DOKUMENTASI



*Gambar 1. Wawancara dengsn Ustadzah Efra Dahlia , Farisiah dan Revi Indah*



*Gambar 2. Pengakraban sekaligus wawancara narasumber*



*Gambar 3. Pengakraban sekaligus wawancara narasumber*



*Gambar 4. Kajian Tauhid di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu*



*Gambar 5. Kajian Tauhid di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu*



*Gambar 6. proses pembelajaran di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu*



*Gambar 7. Poses Pembelajaran di rumah Tahfidz Daarul Ummah Bengkulu*



*Gambar 8. Proses pembelajaran di rumah tahfidz Daarul Ummah Bengkulu*